

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Bab IV ini menguraikan hasil penelitian mengenai problematika siswa kelas VIII dalam menulis naskah drama di SMP Negeri 01 Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah. Untuk lebih memperkuat data dari penelitian tersebut, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa-siswa kelas VIII yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh dari lembar kerja siswa dan proses wawancara diuraikan satu per satu pada bab IV ini.

#### 1. Hasil Penilaian Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah

Setelah menilai naskah drama yang dibuat oleh siswa, ada beberapa kesalahan yang ditemukan. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Hasil Penilaian Naskah Drama Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
1	Alur yang digunakan belum terlihat sepenuhnya. Sehingga isi atau cerita dari drama yang dibuat masih belum maksimal dan sebagian dari drama tersebut juga tidak memiliki konflik.	24	86%
2	Penokohan dan perwatakan belum terlihat. Hal ini membuat pembaca menjadi bingung ketika harus mengetahui watak dari masing-masing tokoh di dalam naskah drama.	14	50%

3	Dialog yang dibuat dalam naskah drama berbentuk narasi (cerita), bukan percakapan. Kemudian percakapan tidak disertai dengan tanda baca.	5	18%
4	Bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah (Melayu Bengkulu), sehingga sulit untuk dipahami.	3	11%
5	Latar atau <i>setting</i> kurang jelas, baik latar tempat, waktu maupun suasana. Latar yang tampak pada naskah drama siswa terkadang hanya latar tempat saja, latar waktu maupun latar suasana.	3	11%
6	Tema yang diangkat tidak sesuai dengan isi drama, sehingga hal ini membuat pembaca bingung.	1	4%
7	Amanat pada naskah drama kurang jelas, sehingga pembaca yang membaca naskah drama tersebut sulit untuk menentukan amanat yang terkandung di dalamnya.	16	57%
8	Drama tidak memiliki teks samping (petunjuk teknis).	14	50%

## **2. Problematika Siswa Kelas VIII dalam Menulis Naskah Drama di SMP Negeri 01 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah**

Dari hasil penilaian dan proses wawancara terhadap guru dan siswa, maka faktor-faktor yang menunjukkan problematika siswa dalam menulis naskah drama yaitu: (1) kurangnya penjelasan guru mengenai alur drama, sehingga siswa masih belum memahami menulis naskah drama dengan menggunakan alur yang baik, (2) kurangnya pemahaman siswa terhadap penokohan dan perwatakan, (3) siswa kurang memahami cara membuat dialog atau percakapan yang baik. Dialog yang dibuat bukan berbentuk percakapan, melainkan seperti bercerita (narasi). Selain itu, percakapan pada dialog tidak disertai dengan tanda baca, (4) siswa kurang menguasai bahasa Indonesia dan masih terbiasa menggunakan bahasa daerah (Melayu Bengkulu), (5) tidak jelasnya latar baik latar tempat, waktu, maupun suasana, karena sebagian siswa terkadang lupa untuk menggunakan latar pada dramanya, (6) kurangnya pemahaman siswa terhadap tema, sehingga tema yang diangkat tidak sesuai dengan isi drama, (7) Siswa kesulitan dalam membuat amanat atau pesan dari naskah drama yang mereka hasilkan. Hal ini dikarenakan naskah yang dibuat oleh siswa masih asal-asalan, sehingga amanat sulit ditentukan, (8) pengetahuan siswa yang masih kurang terhadap teks samping karena tidak ada penjelasan secara mendalam dari guru, sehingga ada beberapa naskah yang tidak memiliki teks samping, (9) terganggunya konsentrasi siswa karena suasana kelas yang bising dan tidak kondusif, sehingga naskah drama yang dihasilkan tidak maksimal, bahkan ada beberapa naskah drama yang hasilnya sama, (10) Kurangnya KD (kompetensi dasar) mengenai materi drama, sehingga materi drama hanya diajarkan beberapa kali saja, (11) kurangnya penjelasan guru terhadap struktur-struktur drama, sehingga siswa banyak yang belum memahami materi tersebut.

## **B. Pembahasan**

### **1. Struktur Naskah Drama Siswa**

#### **a. Alur atau Plot**

Plot/alur adalah cerita dari awal hingga akhir yang di dalamnya terdapat konflik diantara dua tokoh yang berlawanan. Misalnya, tokoh baik berlawanan dengan tokoh yang jahat. Di dalam alur drama biasanya terdapat pemaparan atau pelukisan awal cerita, komplikasi, klimaks, penyelesaian, dan keputusan.

Pelukisan awal cerita pada drama sangat penting, karena dengan pelukisan awal, pembaca akan mengetahui sedikit mengenai tokoh ataupun cerita dari drama tersebut. Setelah pelukisan awal, biasanya cerita atau isi drama bergerak menuju konflik atau klimaksnya, atau dengan kata lain para tokoh tersebut mengalami konflik. Kemudian, setelah konflik diantara tokoh tersebut terjadi, maka alur bergerak lagi menuju kepada suatu penyelesaian dan keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah akhir (ending) dari cerita drama tersebut. Apakah berakhir dengan bahagia, sedih, ataupun menggantung tanpa ada keputusan.

Ada 24 naskah drama siswa yang memiliki alur kurang lengkap. Alur yang tidak memperhatikan lima hal dalam membuat alur drama dapat dilihat pada salah satu contoh naskah, yaitu N (14). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, alur pada drama terdiri dari pelukisan awal cerita, komplikasi, konflik (klimaks), penyelesaian, dan keputusan. Alur pada naskah N (14) tidak jelas. Hanya tampak sedikit prolog yang menggambarkan awal cerita. Tidak terdapat komplikasi, konflik dan penyelesaian dalam drama tersebut, terutama pada dialog atau percakapan diantara tokoh. Pengarang seolah-olah

menceritakan maksud cerita bukan dari dialognya. Sehingga hal ini membuat pembaca kurang memahami apa yang disampaikan oleh pengarang lewat naskah tersebut.

Naskah drama yang memenuhi lima hal dalam sebuah alur, dapat dilihat pada naskah drama N (26). Naskah N (26) menceritakan kejadian dalam naskah secara runtut, dimulai dari pelukisan awal cerita, munculnya konflik, kemudian konflik memuncak, perlahan mulai ada penyelesaian, dan keputusan dari cerita drama tersebut. Walaupun alur pada naskah ini masih sederhana, tetapi pengarang N (26) sudah mampu membuat naskah drama dengan alur yang cukup baik.

Untuk mendapatkan alur drama yang baik dan menarik, pengarang harus benar-benar memikirkan jalan cerita dari drama tersebut. Pelukisan awal, konflik dan penyelesaian pada drama haruslah jelas. Hal ini bertujuan agar konflik yang dibuat dapat menguras emosi dari pembaca ataupun penonton. Selain itu, pengarang juga harus pandai-pandai memilih dan membuat sebuah konflik yang menarik.

#### **b. Penokohan dan Perwatakan**

Penokohan berkaitan dengan perwatakan. Susunan tokoh merupakan daftar tokoh-tokoh yang berperan dalam sebuah drama. Biasanya di dalam susunan tokoh, pengarang telah menjelaskan tentang nama tokoh, usia, jenis kelamin, jabatan, tipe fisik, dan perwatakan yang dimiliki oleh masing-masing tokoh. Tokoh dalam drama dapat dibedakan menjadi tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh tritagonis.

Perwatakan dari tokoh-tokoh di dalam naskah drama, biasanya dapat terlihat dari percakapan antar tokoh. Dengan membaca percakapan atau dialog tokoh, biasanya pembaca sudah dapat menentukan watak atau sifat tokoh tersebut. Namun, watak para tokoh dalam naskah drama N (23) sedikit sulit ditentukan, karena dialog atau percakapan antar tokoh tidak jelas, sehingga perwatakannya tidak dapat ditentukan secara pasti.

Drama tersebut sulit dipahami penokohan dan perwatakan dari masing-masing tokohnya. Dialog diantara tokoh tidak menonjolkan bagaimana watak dari setiap tokoh. Sehingga pembaca kurang memahami watak dari para tokoh. Hal ini disebabkan oleh naskah drama yang terlalu singkat dan percakapan yang terjadi diantara tokoh kurang terlihat penokohan dan perwatakannya.

Penokohan dan perwatakan yang baik dapat dilihat dari dialog yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya. Dan dari dialog itulah pembaca dapat menentukan mana tokoh yang protagonis, antagonis maupun tokoh tritagonis.

Membuat penokohan dan perwatakan yang baik dalam sebuah naskah drama, dapat dilakukan dengan cara melukiskannya melalui percakapan antar tokoh. Hal ini dilakukan agar pembaca atau penonton drama dapat menafsirkan atau menentukan bagaimana penokohan dan perwatakan yang ada pada sebuah naskah drama.

Pengarang bisa saja menentukan sendiri penokohan dan perwatakan pada dramanya. Namun, apabila penokohan dan perwatakan tersebut tidak ditafsirkan pada percakapan tokoh, maka hal ini akan membuat penikmat drama kesulitan dalam menafsirkan penokohan dan perwatakan. Kecuali, pada awal cerita (prolog) pengarang menyebutkan secara jelas bagaimana watak dari tokoh-tokoh di dalam cerita atau drama tersebut.

### c. **Dialog (Percakapan)**

Ciri yang paling utama dari sebuah drama adalah naskahnya yang berbentuk dialog atau percakapan. Dalam membuat naskah, pengarang harus benar-benar memperhatikan pembicaraan diantara tokoh-tokoh. Percakapan yang ditulis oleh pengarang adalah percakapan yang dapat pula diucapkan bila drama tersebut dipentaskan di atas panggung.

Ragam bahasa yang terdapat dalam naskah drama haruslah bahasa lisan yang komunikatif dan bukan menggunakan ragam bahasa tulis. Tidak jarang naskah drama masih menggunakan ragam bahasa tulis, baik disengaja ataupun tidak disengaja. Sehingga hal ini menyebabkan drama tersebut sulit untuk dipentaskan karena bahasa yang digunakan dalam dialog bukan ragam bahasa lisan atau tutur. Jadi, menulis naskah drama haruslah menggunakan bahasa lisan yang komunikatif dan mudah dipahami.

Di dalam membuat sebuah naskah drama, dialog adalah salah satu struktur drama yang sangat penting dan harus diperhatikan. Karena dengan dialog, apa yang ingin disampaikan oleh sang pengarang akan tergambar atau tersampaikan melalui dialog tersebut. Dialog dalam naskah drama haruslah menggunakan bahasa lisan yang mudah dipahami dan lancar diucapkan ketika naskah tersebut dipentaskan.

Selain masalah bahasa, percakapan dalam dialog harus menggunakan tanda baca. Tanda baca ini bertujuan untuk menekankan atau memberi nada pada setiap percakapan yang diucapkan tokoh pada dialog. Selain itu, tanda baca juga sangat penting disertakan, karena dengan adanya tanda baca, dialog akan menjadi lebih hidup, walaupun hanya dibaca dan tidak dipentaskan. Jika percakapan tidak disertai dengan tanda baca, maka drama tersebut tidak akan

menarik untuk dibaca. Jadi, penggunaan tanda baca sangat penting disertakan ketika seseorang membuat percakapan dalam dialognya.

Dari naskah yang dibuat oleh siswa, dialog yang dibuat tanpa menyertai tanda baca dapat dilihat pada naskah N (7) dan N (22). Naskah N (7) dan N (22) adalah contoh dari naskah drama yang dialognya tidak menggunakan tanda baca. Ketiadaan tanda baca pada naskah drama tersebut, terutama pada dialognya membuat naskah tersebut tidak menarik untuk dibaca. Karena di dalam dialog, tanda baca dapat menggambarkan bagaimana ekspresi seseorang ketika berbicara dengan lawan bicaranya. Dan apabila naskah yang tidak memiliki tanda baca tersebut dipentaskan di atas panggung, hal ini tentunya akan membuat para tokoh kesulitan dalam memerankannya.

Selain masalah bahasa dan tanda baca yang digunakan dalam dialog, ada pula drama yang dialognya bukan berbentuk percakapan, melainkan berbentuk narasi (cerita). Ciri khas dari dialog adalah berbentuk percakapan. Jika dialog tersebut berbentuk narasi (cerita), itu bukan termasuk percakapan, melainkan prolog.

Dialog yang berbentuk narasi tersebut dapat dilihat pada naskah N (14). Sebagian dialog pada naskah N (14) bukan seperti percakapan, melainkan seperti bercerita (narasi). Hal semacam ini tidak dapat dikatakan dialog. Yang dinamakan sebuah dialog adalah percakapan antara satu orang dengan orang lainnya. Dan dialog naskah drama yang baik serta mudah dipahami oleh pembaca ataupun penonton dapat dilihat pada naskah N (10).

Agar dapat membuat dialog yang menarik untuk dibaca dan diucapkan, pengarang harus memperhatikan betul bahasa yang digunakan pada dialog antar tokoh. Bahasa pada dialog harulah bahasa yang baik, meskipun bahasa yang

digunakan adalah bahasa daerah. Jangan menggunakan bahasa yang kasar atau bahasa-bahasa yang tidak terpuji untuk diucapkan. Dialog umumnya berbentuk percakapan bukan berbentuk karangan atau bercerita.

**d. Latar/*Setting***

Latar atau *setting* merupakan tempat kejadian berlangsung di dalam sebuah cerita. Latar berhubungan dengan lokasi dimana kejadian dalam cerita drama tersebut terjadi. Latar terdiri dari tiga jenis, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.

Naskah drama yang tidak memiliki latar tentunya tidak akan menarik sama sekali. Apalagi bila drama tersebut akan dipentaskan di atas panggung. Bayangkan bila drama tidak memiliki latar. Dimana para tokoh akan berdialog dan melaksanakan lakuan, kapan para tokoh melaksanakan lakuan dan bagaimana suasana hati tokoh ketika melaksanakan lakuan. Jadi, latar sangatlah penting dimiliki oleh sebuah naskah drama, agar drama tersebut menarik untuk dibaca dan dipentaskan di atas panggung.

Naskah drama N (11), sama sekali tidak memiliki latar atau *setting*, baik itu tempat, waktu maupun suasana. Begitu pula dengan naskah N (22) yang hanya memiliki satu latar saja, yaitu latar tempat. Tidak adanya latar pada naskah-naskah tersebut tersebut tidak akan menarik untuk dibaca.

Adanya latar dalam sebuah drama pasti akan membuat naskah tersebut menarik. Latar tempat, waktu dan suasana yang terdapat di dalamnya, akan membuat pembaca seolah-olah tengah berada di dalam cerita tersebut. Adanya latar atau *setting* di dalam sebuah drama, juga ikut menunjang keberhasilan dalam pementasan drama. Ketika memilih dan membuat latar dalam sebuah

drama, pengarang harus menyesuaikan pula dengan topik atau jalan cerita naskah yang dibuat.

**e. Tema**

Tema merupakan gagasan pokok yang terdapat dalam sebuah wacana, teks ataupun karya sastra. Tema yang dimaksud disini adalah berhubungan dengan topik dari karya sastra (drama) tersebut. Tema bersifat khusus dan objektif. Ada drama yang bertemakan tentang keluarga, persahabatan, cinta, ketuhanan, lingkungan, dan lain sebagainya.

Tema yang kuat dan mendalam biasanya lahir karena sang pengarang sedang berada dalam suasana jiwa yang luar biasa dan tak jarang pula pernah mengalaminya. Konflik batin yang ada dalam drama harus benar-benar diperhatikan oleh pengarang. Dengan tema yang kuat, pembaca akan lebih mudah menangkap dan menggambarkan tema yang dimaksud oleh sang pengarang.

Tema dalam sebuah karya sastra (drama) haruslah sesuai dengan isi cerita yang diangkat. Misalnya, tema tentang “persahabatan”, ceritanya juga harus bercerita mengenai persahabatan atau pertemanan.

Dalam naskah drama N (21), tema yang diangkat tidak sesuai dengan isi drama yang disampaikan. N (21) mengangkat tema tentang persahabatan, serta isi drama tersebut tidak sejalan dengan temanya. Drama tersebut bercerita tentang perseteruan sesama teman. Kemudian, judul yang dipilih pun tidak sesuai dengan cerita yang ada di dalam drama. Pengarang sama sekali tidak membahas mengenai judul tersebut. Sedikitpun tidak ditemui hal yang berkaitan

dengan judul. Seperti pada naskah drama N (21). Contoh naskah drama yang memiliki keterkaitan antara tema dan isi cerita dapat dilihat pada naskah N (25).

Untuk mendapatkan tema yang sejalan dengan isi cerita, tentunya pengarang harus benar-benar teliti dalam membuatnya. Usahakan tema yang akan dipilih untuk membuat naskah drama, haruslah tema yang telah dikuasai oleh pengarang. Tema atau topik yang dipilih kemudian dituangkan ke dalam naskah sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya tema tentang keluarga, maka isi dari cerita drama tersebut juga harus membahas tentang keluarga. Begitu pun dengan tema-tema yang lainnya.

#### **f. Amanat/Pesan**

Amanat dalam sebuah cerita merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh sang pengarang. Disadari ataupun tidak, seorang pengarang pasti menyampaikan amanat atau pesan yang terkandung di dalam karyanya itu, begitu pula dengan drama. Amanat bersifat umum. Maksudnya adalah setiap pembaca dari karya sastra (drama) tersebut dapat berbeda-beda menafsirkan apa amanat yang terkandung di dalamnya. Amanat sebuah drama akan lebih mudah ditafsirkan oleh penikmat, apabila drama tersebut dipentaskan. Selain itu, secara tidak langsung amanat juga dapat memberi manfaat terhadap kehidupan si pembaca ataupun penonton.

Untuk amanat, lebih dari setengah siswa kelas VIII kurang memahami bagaimana cara meletakkan amanat pada dramanya. Drama yang dihasilkan oleh siswa tidak jelas apa amanatnya. Salah satu faktornya yaitu pembuatan naskah drama yang belum maksimal.

Contoh naskah yang amanatnya tidak jelas dapat dilihat pada naskah drama N (11). Amanat atau pesan drama sangat sulit sekali ditemukan dalam naskah N (11) tersebut. Amanat yang ada di dalam sebuah naskah drama harus mampu ditentukan oleh penikmat drama. Amanat memang tidak dituliskan secara jelas dan terang-terangan oleh sang pengarang di dalam dramanya. Tetapi amanat terselip di dalam cerita drama. Dan itu adalah tugas pengarang bagaimana agar amanat yang ingin disampaikan, dapat tersampaikan dengan baik oleh si pengarang.

Agar penikmat drama dapat menentukan amanat atau pesan yang terkandung di dalam drama, pengarang harus benar-benar pandai memilih tema dan menceritakan tema tersebut dengan menggunakan alur yang runtut serta konflik yang menarik. Sehingga secara tidak langsung, penikmat drama dapat memetik amanat pada drama tersebut.

**g. Petunjuk Teknis (Teks Samping)**

Di dalam membuat naskah drama, pengarang harus pula mencantumkan teks samping atau petunjuk teknis. Teks samping ini berguna untuk memberikan petunjuk teknis mengenai tokoh, waktu, suasana pentas, musik, suara, keluar masuknya para tokoh, perasaan yang mendasari dialog, dan sebagainya. Ciri dari teks samping ini yaitu berupa huruf besar semua ataupun huruf miring. Selain itu juga, teks samping sering dibuat dengan tanda kurung.

Banyak yang belum mengetahui bahwa teks samping ini juga sangat penting di dalam sebuah naskah drama. Naskah N (17), N (19), dan N (20) sama sekali tidak menggunakan teks samping ini pada naskahnya. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa teks samping ini berguna untuk memberikan petunjuk teknis

mengenai ekspresi tokoh, waktu, suasana pentas, musik, suara, keluar masuknya para tokoh, perasaan yang mendasari dialog, dan sebagainya, agar penonton lebih memahami drama yang disampaikan oleh pengarang. Salah satu contoh drama yang memiliki teks samping adalah naskah N (27).

Pada dasarnya, membuat teks samping tidaklah terlalu sulit. Membuat teks samping juga tidak lepas dari peran sebuah dialog. Teks samping sering ditemui dalam dialog. Biasanya teks samping memberikan atau mempertegas apa yang sedang dilakukan oleh tokoh ketika berdialog. Jadi, untuk dapat membuat teks samping yang baik, pengarang harus memperhatikan dialog antar tokoh dan lakuan serta ekspresi apa yang tepat dilakukan oleh tokoh ketika berdialog.

#### **h. Bahasa**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa terdiri dari bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan sering kita temui ketika seseorang berbicara dengan lawan bicaranya. Dan bahasa tulis dapat kita lihat pada buku-buku, surat kabar, majalah, dan karya-karya lain yang berbentuk tulisan.

Salah satu contoh dari bahasa tulis adalah penulisan naskah drama. Bahasa merupakan salah satu unsur yang sangat penting di dalam naskah drama. Dengan bahasa, naskah drama menjadi lebih bermakna. Bahasa yang digunakan di dalam naskah drama tentunya harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dapat dimengerti oleh pembaca atau penikmat naskah drama.

Bahasa dalam naskah drama tidak harus bahasa yang terlalu formal. Bahasa sehari-hari atau bahkan bahasa daerah pun bisa digunakan dalam membuat dialog. Asalkan bahasa yang digunakan tersebut disesuaikan dengan tema dan judul drama. Apabila penulis mengangkat tema dan judul tentang suatu daerah, misalnya daerah Bengkulu, Padang, Jawa, Kalimantan, ataupun daerah-daerah lainnya yang ada di Indonesia, bahasa yang digunakan dalam dialog boleh menggunakan bahasa-bahasa daerah tersebut. Tetapi, apabila tema dan judul drama yang diangkat bukan membahas atau menceritakan tentang daerah tertentu, bahasa dalam naskah drama haruslah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Naskah drama yang bahasanya menggunakan bahasa daerah tentunya akan membuat pembaca atau bahkan penonton pementasan drama tidak memahami maksud dari ucapan para tokoh, kecuali orang-orang tertentu yang memang berasal dari daerah tersebut. Contoh naskah drama yang menggunakan bahasa daerah (Melayu Bengkulu) adalah naskah N (17), N (21) dan N (22). Ketiga naskah tersebut sama-sama menggunakan bahasa Melayu Bengkulu di dalam naskah dramanya.

Selain itu, pada naskah N (21) bahasa yang digunakan bercampur dengan bahasa Indonesia. Hal semacam ini di dalam bidang kebahasaan sering disebut dengan alih kode. Alih kode merupakan bercampurnya potongan atau serpihan bahasa satu dengan bahasa lainnya. Di dalam naskah N (21), pengarang menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Melayu Bengkulu dan bahasa Indonesia.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, naskah yang baik adalah naskah yang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, agar drama tersebut dapat dinikmati dan dipahami oleh pembaca. Jika bahasa tersebut

menggunakan bahasa daerah, maka akan sulit bagi pembaca untuk memahami isi drama tersebut. Jadi, ketika membuat sebuah naskah drama, gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta bahasa yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tema dan judul yang diangkat.

## **2. Problematika Siswa dalam Menulis Naskah Drama**

Kesalahan-kesalahan yang terdapat pada naskah drama siswa tentunya memiliki sebab. Setelah menilai naskah drama yang dibuat oleh siswa dan melakukan proses wawancara terhadap siswa dan guru, maka diketahuilah beberapa faktor yang mempengaruhi penulisan naskah drama siswa. Salah satu hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang tidak terlalu antusias bahkan tidak menyukai materi tentang drama. Menurut siswa, materi drama tidak menarik, bahkan sulit ketika harus membuat sebuah naskah. Namun, ketika drama yang mereka buat dipentaskan di depan kelas, para siswa tersebut sangat antusias sekali untuk menampilkannya.

Sebagian dari naskah drama yang dibuat oleh siswa, banyak sekali yang tidak memiliki alur yang baik dan menarik. Diantara naskah tersebut ada yang tidak memiliki pelukisan awal cerita, tidak memiliki konflik dan tidak memiliki penyelesaian (ending). Drama yang tidak memenuhi bagian-bagian tersebut tentunya tidak akan menarik untuk dibaca ataupun dipentaskan di atas panggung. Karena drama memiliki konflik.

Sebagian siswa memang belum memahami pengertian alur itu sendiri dan bagaimana cara membuat alur yang baik dalam sebuah naskah drama. Ketidapahaman siswa terhadap konsep alur dan cara membuatnya juga dipengaruhi oleh pembelajaran drama di sekolah. Kurangnya penjelasan guru mengenai struktur-

struktur drama, terutama alur. Dan hal ini ternyata berimbas pada naskah drama yang dihasilkan oleh siswa.

Selain kesulitan dalam membuat alur drama, siswa juga kesulitan dalam memilih bahasa yang tepat ketika membuat dialog atau percakapan dalam drama. Hal ini terjadi karena sebagian dari mereka masih terbiasa menggunakan bahasa daerah masing-masing, sehingga mereka sulit untuk membuat dialog dengan bahasa yang baik. Bahasa ternyata bukan satu-satunya kendala siswa dalam membuat dialog pada drama. Ketidapahaman siswa dalam membuat dialog juga terlihat di dalam naskah yang dihasilkan. Dialog yang dibuat berbentuk narasi (cerita), bukan berbentuk percakapan antar tokoh.

Keberhasilan dalam membuat dialog tentunya juga mempengaruhi penentuan komponen-komponen yang lain di dalam drama, seperti menentukan penokohan dan perwatakan serta menentukan amanat. Di dalam naskah drama yang dibuat oleh siswa, banyak sekali penokohan dan perwatakan yang tidak jelas, begitupun dengan amanat.

Masalah lain yang muncul ketika siswa membuat naskah drama yaitu penciptaan latar, baik latar tempat, waktu dan suasana. Sebagian siswa terkadang lupa untuk menggunakan latar pada drama. Latar pada sebuah drama seharusnya memenuhi atau memiliki ketiga latar tersebut. Hal tersebut dimaksudkan untuk membuat drama menjadi lebih hidup dan menarik untuk dibaca.

Teks samping (petunjuk teknis) mungkin agak asing di telinga para siswa tersebut. Ini terbukti ketika mereka ditanya mengenai pengertian teks samping. Siswa banyak yang belum mengetahui arti dari teks samping dan apa kegunaannya di dalam sebuah naskah drama. Selain itu pula, kurangnya penjelasan guru mengenai teks samping juga ikut mempengaruhi ketidapahaman siswa terhadap teks samping.

Memang, ada beberapa naskah drama siswa yang menggunakan teks samping dengan baik. Tetapi ketika mereka ditanya mengenai teks samping, mereka sama sekali tidak mengetahuinya. Padahal di dalam naskah drama yang siswa buat, teks samping itu ada.

Proses pembelajaran ternyata juga ikut mempengaruhi prestasi siswa ketika membuat naskah drama. Untuk pembelajaran drama, guru menggunakan metode tanya jawab, diskusi, penugasan dan demonstrasi. Namun ketika pembelajaran berlangsung di kelas, ada sebagian siswa yang kurang aktif dan tidak terlalu antusias terhadap pembelajaran drama tersebut, sehingga siswa banyak yang diam saja (pasif) dan kurang memahami materi drama yang disampaikan oleh guru. Ketidapahaman siswa terhadap materi inilah yang membuat naskah drama yang dihasilkan tidak maksimal.

Selain itu, materi drama memang belum sepenuhnya atau belum terlalu mendalam diajarkan oleh guru. Terutama untuk materi yang berkaitan dengan struktur-struktur drama. Untuk penjelasan materi mengenai struktur-struktur drama, hanya sepintas saja dijelaskan oleh guru. Hal ini terjadi karena materi atau KD tentang drama, hanya diajarkan dua kali saja, sisanya yaitu membuat naskah drama.

Suasana kelas yang bising dan ribut terkadang membuat konsentrasi siswa terganggu, terutama ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika siswa tengah membuat sebuah naskah drama. Karena suasana kelas yang bising, pembelajaran pun berlangsung tidak kondusif. Selain itu, materi yang disampaikan oleh guru, tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Kemudian, banyak juga dari siswa yang membuat naskah drama bukan dari hasil sendiri, melainkan hasil dari melihat pekerjaan temannya, sehingga ada beberapa naskah drama yang isinya

hampir sama. Hal ini terjadi karena kondisi kelas yang ribut dan membuat konsentrasi sesama siswa menjadi terganggu.

Masalah-masalah yang terjadi di atas, ternyata ikut pula mempengaruhi hasil naskah drama yang dibuat oleh siswa. Kurangnya antusias siswa, suasana kelas yang kurang kondusif, kurangnya penjelasan guru tentang materi drama dan kurangnya KD mengenai drama di kelas VIII berdampak pada naskah yang dibuat oleh siswa. Naskah drama yang dibuat oleh siswa masih belum maksimal. Ini terbukti pada naskah drama yang masih banyak sekali kesalahannya. Seperti naskah drama yang tidak memiliki judul, prolog dan teks sampung. Kemudian ada pula naskah yang tema dan judulnya tidak sesuai dengan isi cerita. Selain itu, ada pula naskah yang alur dan dialognya asal-asalan, serta kesalahan-kesalahan lainnya yang berhubungan dengan struktur-struktur drama.

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa faktor yang menunjukkan problematika siswa dalam menulis naskah drama, diantaranya yaitu: (1) kurangnya penjelasan guru mengenai alur drama, sehingga siswa masih belum memahami menulis naskah drama dengan menggunakan alur yang baik, (2) kurangnya pemahaman siswa terhadap penokohan dan perwatakan, (3) siswa kurang memahami cara membuat dialog atau percakapan yang baik. Dialog yang dibuat bukan berbentuk percakapan, melainkan seperti bercerita (narasi). Selain itu, percakapan pada dialog tidak disertai dengan tanda baca, (4) siswa kurang menguasai bahasa Indonesia dan masih terbiasa menggunakan bahasa daerah (Melayu Bengkulu), (5) tidak jelasnya latar baik latar tempat, waktu, maupun suasana, karena sebagian siswa terkadang lupa untuk menggunakan latar pada dramanya, (6) kurangnya pemahaman siswa terhadap tema, sehingga tema yang diangkat tidak sesuai dengan isi drama, (7) Siswa kesulitan dalam membuat amanat atau pesan dari naskah drama yang mereka

hasilkan. Hal ini dikarenakan naskah yang dibuat oleh siswa masih asal-asalan, sehingga amanat sulit ditentukan, (8) pengetahuan siswa yang masih kurang terhadap teks samping karena tidak ada penjelasan secara mendalam dari guru, sehingga ada beberapa naskah yang tidak memiliki teks samping, (9) terganggunya konsentrasi siswa karena suasana kelas yang bising dan tidak kondusif, sehingga naskah drama yang dihasilkan tidak maksimal, bahkan ada beberapa naskah drama yang hasilnya sama, (10) Kurangnya KD (kompetensi dasar) mengenai materi drama, sehingga materi drama hanya diajarkan beberapa kali saja, (11) kurangnya penjelasan guru terhadap struktur-struktur drama, sehingga siswa banyak yang belum memahami materi tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa problematika yang dihadapi siswa dalam menulis naskah drama adalah (1) kurangnya penjelasan guru mengenai alur drama, sehingga siswa masih belum memahami menulis naskah drama dengan menggunakan alur yang baik, (2) kurangnya pemahaman siswa terhadap penokohan dan perwatakan, (3) siswa kurang memahami cara membuat dialog atau percakapan yang baik. Dialog yang dibuat bukan berbentuk percakapan, melainkan seperti bercerita (narasi). Selain itu, percakapan pada dialog tidak disertai dengan tanda baca, (4) siswa kurang menguasai bahasa Indonesia dan masih terbiasa menggunakan bahasa daerah (Melayu Bengkulu), (5) tidak jelasnya latar baik latar tempat, waktu, maupun suasana, karena sebagian siswa terkadang lupa untuk menggunakan latar pada dramanya, (6) kurangnya pemahaman siswa terhadap tema, sehingga tema yang diangkat tidak sesuai dengan isi drama, (7) Siswa kesulitan dalam membuat amanat atau pesan dari naskah drama yang mereka hasilkan. Hal ini dikarenakan naskah yang dibuat oleh siswa masih asal-asalan, sehingga amanat sulit ditentukan, (8) pengetahuan siswa yang masih kurang terhadap teks samping karena tidak ada penjelasan secara mendalam dari guru, sehingga ada beberapa naskah yang tidak memiliki teks samping, (9) terganggunya konsentrasi siswa karena suasana kelas yang bising dan tidak kondusif, sehingga naskah drama yang dihasilkan tidak maksimal, bahkan ada beberapa naskah drama yang hasilnya sama, (10) Kurangnya KD (kompetensi dasar) mengenai materi drama, sehingga materi drama hanya diajarkan beberapa kali saja, (11) kurangnya penjelasan guru terhadap struktur-struktur drama, sehingga siswa banyak yang belum memahami materi tersebut.

## **B. Saran**

Penelitian ini hanya membahas sebagian kecil dari problematika dalam menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah. Dari berbagai macam permasalahan dalam menulis naskah drama yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan mampu memahami dan menguasai struktur drama, agar naskah drama yang dihasilkan adalah naskah drama yang baik dan menarik.
- b. Siswa diharapkan dapat berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.
- c. Siswa diharapkan untuk tidak bising ataupun ribut ketika pembelajaran berlangsung.
- d. Siswa diharapkan banyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- e. Guru diharapkan mampu menguasai dan memberikan penjelasan yang lebih mendalam lagi mengenai materi drama, terutama struktur-struktur yang membangun sebuah drama.
- f. Guru harus mampu menguasai kelas agar suasana kelas kondusif dan tidak menimbulkan kebisingan yang akan berdampak pada konsentrasi siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- g. Perlu adanya penelitian lanjut mengenai penyebab dari masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam menulis naskah drama. Ini bertujuan agar masalah tersebut dapat menemukan pemecahannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sabarti Akhadiah, Maidar G. Arjsad dan Sakura H. Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama: Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadiyanto. 2001. *Membudayakan Kebiasaan Menulis*. Jakarta: PT Fikahati Aneska.
- Keraf, Gorys. 1970. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores, NTT: Penerbit Nusa Indah.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1974. *Problematika Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Putra, Bintang Angkasa. 2012. *Drama Teori dan Pementasan*. Yogyakarta: T Citra Aji Pratama.
- San, Suyadi. 2013. *Drama Konsep Teori dan Kajian*. Medan: CV. Partama Mitra Sari.
- Semi, Atar M. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan K.M. Saini. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, Henri. 1985. *Pengantar Studi Teater*. Malang: Lembaga Penerbitan Universitas Brawijaya Malang.

- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.

# LAMPIRAN

## INDIKATOR PENILAIAN MENULIS NASKAH DRAMA

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimum
1	Alur atau plot	20
2	Penokohan atau perwatakan	10
3	Dialog	20
4	Latar atau <i>setting</i>	10
5	Tema	15
6	Amanat atau pesan	10
7	Petunjuk teknis (teks samping)	15
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

(Nurgiyantoro, 2001:307)

Indikator	Kriteria	Keterangan
Menulis naskah drama dengan memperhatikan alur atau plot	Alur atau plot mudah dipahami dan memenuhi 5 unsur, yakni pelukisan awal cerita, pertikaian awal, klimaks, penyelesaian dan keputusan.	Sangat baik-sempurna
	Alur atau plot cukup dipahami dan hanya memenuhi 4 unsur, yakni pelukisan awal cerita, pertikaian awal, klimaks dan penyelesaian.	Cukup baik
	Alur atau plot kurang dipahami dan hanya memenuhi 3 unsur, yakni pelukisan awal cerita, klimaks dan keputusan.	Kurang cukup
	Alur atau plot tidak dipahami dan hanya memenuhi 1 atau 2 unsur saja, yakni tahap pelukisan awal cerita ataupun klimaks saja.	Sangat kurang
Menulis naskah drama dengan memperhatikan penokohan dan perwatakan	Penokohan dan perwatakan terlihat jelas dan terdiri dari tokoh protagonis, antagonis dan tritagonis.	Sangat baik-sempurna
	Penokohan dan perwatakan cukup terlihat serta terdiri dari tokoh protagonis dan antagonis.	Cukup baik
	Penokohan dan perwatakan kurang terlihat serta hanya terdiri dari tokoh protagonis atau antagonis saja.	Kurang cukup
	Penokohan dan perwatakan tidak	Sangat kurang

	jelas serta tokoh protagonis, antagonis dan tritagonis juga tidak digunakan.	
Menulis naskah drama dengan memperhatikan dialog	Persamaan dan pengulangan bunyi sangat indah, arus panjang pendek bunyi sesuai.	Sangat baik-sempurna
	Persamaan dan pengulangan bunyi cukup indah, arus panjang pendek bunyi cukup sesuai.	Cukup baik
	Persamaan dan pengulangan bunyi kurang indah, arus panjang pendek bunyi kurang sesuai.	Kurang cukup
	Persamaan dan pengulangan bunyi terasa tidak indah, arus panjang pendek bunyi tidak sesuai.	Sangat kurang
Menulis naskah drama dengan memperhatikan latar atau <i>setting</i>	Latar terdiri dari latar tempat, waktu dan suasana.	Sangat baik-sempurna
	Latar hanya terdiri dari latar tempat dan waktu atau tempat dan suasana	Cukup baik
	Hanya ada satu latar, baik latar tempat, waktu dan suasana.	Kurang cukup
	Tidak memiliki latar sama sekali	Sangat kurang
Menulis naskah drama dengan memperhatikan tema	Tema atau pokok cerita dapat tersampaikan dengan baik dan selaras dengan jalan cerita.	Sangat baik-sempurna
	Tema atau pokok cerita cukup tersampaikan dengan baik dan cukup selaras dengan jalan cerita.	Cukup baik
	Tema atau pokok cerita kurang tersampaikan dengan baik dan kurang selaras dengan jalan cerita.	Kurang cukup
	Tema atau pokok cerita tidak dapat tersampaikan dengan baik dan tidak selaras dengan jalan cerita.	Sangat kurang
Menulis naskah drama dengan memperhatikan amanat atau pesan	Amanat mengandung pesan yang baik dan memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat.	Sangat baik-sempurna
	Amanat cukup mengandung pesan yang baik dan cukup memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat.	Cukup baik
	Amanat kurang mengandung pesan yang baik dan kurang memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat.	Kurang cukup
	Amanat tidak mengandung pesan yang baik dan tidak memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat.	Sangat kurang

Menulis naskah drama dengan memperhatikan petunjuk teknis (teks samping)	Memiliki teks samping yang sesuai dengan percakapan.	Sangat baik- sempurna
	Memiliki teks samping yang cukup sesuai dengan percakapan.	Cukup baik
	Memiliki teks samping yang kurang sesuai dengan percakapan.	Kurang cukup
	Tidak memiliki teks samping dan tidak sesuai dengan percakapan.	Sangat kurang

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU

1. Apakah siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran drama?
2. Strategi apa yang Ibu gunakan pada saat pembelajaran drama?
3. Apakah materi drama Ibu jelaskan secara mendalam kepada para siswa?
4. Bagaimana keaktifan siswa di kelas ketika pembelajaran drama berlangsung?
5. Bagaimana suasana kelas ketika belajar mengajar berlangsung?
6. Apakah pembelajaran drama ini dipelajari secara berulang-ulang?
7. Dari kelas VII sampai kelas VIII, ada berapa KD tentang drama?
8. Dari ke tujuh struktur drama, bagian manakah yang paling sulit untuk siswa kerjakan?
9. Apakah teks samping sering digunakan siswa ketika menulis naskah drama?
10. Apakah dialog yang ditulis oleh siswa pada naskah drama menggunakan bahasa yang menarik dan komunikatif?
11. Apa faktor yang paling utama dialami siswa ketika menulis naskah drama?
12. Berapa babak naskah drama yang sering ditulis oleh siswa?
13. Apa tema yang paling disukai siswa ketika menulis naskah drama?
14. Ketika membuat sebuah drama, apakah tema dan judul yang diangkat sesuai dengan isi?
15. Menurut Ibu, bagaimanakah penilaian terhadap naskah drama yang dibuat oleh siswa?

## JAWABAN PERTANYAAN WAWANCARA GURU

1. Iya, antusias. Terutama dalam pementasan drama
2. Tanya jawab, diskusi, penugasan dan demonstrasi
3. Iya
4. Untuk keaktifan, siswa memang tidak terlalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung
5. Suasana kelas ketika proses pembelajaran berlangsung memang sedikit agak bising atau ribut, sehingga siswa kurang bisa berkonsentrasi dan materi yang disampaikan terkadang sulit untuk diterima oleh siswa
6. Iya, sesuai KD yang ada di silabus
7. Dari kelas VI sampai kelas VIII, KD tentang naskah drama hanya ada 2 dan itu hanya ada di kelas VIII saja
8. Menyusun kalimat yang komunikatif
9. Ada atau sering. 75% dari anak menggunakan teks samping
10. Iya, sebagian dikatakan sudah menarik dan komunikatif
11. Memilih bahasa pada dialog
12. Naskah drama yang sering dibuat siswa adalah naskah drama satu babak
13. Biasanya naskah yang dibuat anak adalah sesuai dengan lengkungan yang ada di sekolah (kehidupan sehari-hari)
14. Iya, sebagian sudah sesuai
15. Kesesuaian tema dengan isi, tahapan akhir, bahasa yang digunakan (menarik dan komunikatif), penyelesaian dalam drama (ending) dan adanya konflik.

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah Anda menyukai materi drama?
2. Apa kesulitan yang Anda temui ketika menulis sebuah naskah drama?
3. Dari alur, penokohan, dialog, latar, tema, amanat dan teks samping, manakah yang paling sulit menurut anda?
4. Apakah Anda menemukan kesulitan ketika menentukan konflik pada naskah drama?
5. Ketika membuat sebuah naskah drama, alur apa yang sering Anda gunakan? Maju, mundur atau campuran?
6. Apa yang Anda ketahui tentang teks samping?
7. Apakah teks samping sering Anda gunakan ketika membuat sebuah naskah drama?
8. Apakah tema yang paling Anda sukai ketika menulis naskah drama?
9. Apakah Anda kesulitan dalam membuat dialog antar tokoh dalam naskah drama?
10. Apakah dalam membuat naskah drama Anda memulainya dengan pelukisan awal cerita, pertikaian awal, konflik (klimaks), konflik mereda dan penyelesaian atau keputusan?

**Nama : Meri Apriyani**

1. Tidak suka, karena sulit menemukan sebuah cerita.
2. Tema/judul drama.
3. Alur, dan saya sangat sulit menentukan amanat. Sama sekali saya tidak mengerti apa itu amanat.
4. Iya, dan saya tidak mengerti apa itu konflik.
5. Campuran
6. Saya tidak tahu apa itu teks samping
7. Iya pernah
8. Pokok permasalahan
9. Iya, benar
10. Saya tidak tahu

**Nama : Novriadi**

1. Tidak, karena drama itu biasa-biasa saja
2. Penokohan
3. Teks samping, karena saya tidak mengerti
4. Iya, karena saya tidak mengerti konfliknya
5. Campuran, karena saya menggunakan semuanya
6. Tidak, karena saya belum tahu teks samping
7. Tidak
8. Tidak ada, karena saya tidak menyukai drama
9. Iya, saya tidak bisa membedakan watak
10. Tidak, karena saya tidak menyukai drama

**Nama : Sugiarno**

1. Tidak, karena tidak menyukai drama
2. Tema
3. Dialog
4. Iya, karena tidak tahu caranya
5. Campuran
6. Penokohan
7. Iya, untuk membuat tokoh
8. Lingkungan sekolah
9. Tidak
10. Tidak

**Nama : Diah Ayu Lestari**

1. Saya tidak terlalu suka dengan drama karena mencari temanya yang agak sulit
2. Tema, karena agak sulit dimengerti
3. Alur
4. Tidak terlalu sulit
5. Maju
6. Saya tidak tahu
7. Tidak terlalu sering menggunakan
8. Penokohan yang paling saya sukai tentang teks drama
9. Tidak terlalu sulit
10. Konflik

**Nama : Rahmat Hidayat**

1. Tidak, karena drama itu membosankan
2. Penokohan
3. Semuanya sulit, karena tidak mengerti
4. Iya
5. Maju
6. Tidak ada
7. Tidak
8. Sahabat
9. Iya, saya agak kesulitan
10. Saya tidak mengerti

**Nama : Verdian Parela**

1. Tidak, karena sulit membuat alur dan amanat
2. Amanat
3. Amanat
4. Iya, karena membuat konflik drama sangat sulit
5. Maju, karena sangat mudah
6. Kata yang di dalam kurung
7. Iya
8. Sahabat
9. Iya
10. Tidak

**Nama : Immanuel Chrismanto Simbolon**

1. Tidak, karena susah membuat alur, dialog, dan teks samping
2. Tema dan amanat
3. Semuanya sulit
4. Iya, karena susah memikirkannya
5. Semua
6. Tidak ada
7. Tidak
8. Masa kecil
9. Iya
10. Tidak

**Nama : Desay Eriko**

1. Tidak, karena tidak menyukai drama
2. Menulis panjang pendeknya drama
3. Penokohan
4. Iya
5. Campuran, karena lebih mudah
6. Membawa sesuatu saat berjalan
7. Tidak, karena susah
8. Sahabat
9. Iya, saya agak kesulitan
10. Tidak

**Nama : Wahyu Fernando**

1. Tidak suka, karena susah membuat dialog
2. Tema
3. Latar, tema dan dialog
4. Iya, saya sangat kesulitan
5. Saya sering menggunakan campuran
6. Saya tidak mengerti apa yang dimaksud dengan teks samping
7. Saya tidak pernah menggunakan teks samping
8. Lingkungan
9. Tidak
10. Iya, saya pernah menggunakannya

**Nama : Febriyanti**

1. Iya, karena banyak pelajaran yang dapat diambil dari sebuah materi drama (bersifat mendidik)
2. Ketika menulis dialog, karena sulit mendapat atau mencari kata yang tepat
3. Dialog, karena sulit mendapat atau mencari kata yang tepat
4. Iya, karena menentukan konflik tidak mudah, harus teliti disaat menentukan konflik
5. Maju, karena lebih mudah membuatnya
6. Kata yang berada dalam kurung
7. Iya, karena menunjukkan dan menentukan apa yang dimaksud
8. Tentang persahabatan
9. Iya, sangat sulit
10. iya

**Nama : Atika Azizah W**

1. Iya, karena bersifat mendidik dan bersifat kanak-kanak
2. Ketika menulis dialog, karena sulit menentukan kata-kata yang tepat
3. Dialog, karena sulit menentukan kata-kata yang tepat
4. Iya, karena sulit untuk menentukan konflik yang akan ditulis
5. Campuran, karena lebih mudah menentukan alur campuran daripada alur yang lain
6. Suatu keterangan si penokoh ketika sedang melakukan sesuatu
7. Iya, karena teks samping bisa mempermudah keterangan
8. Tentang sahabat
9. Iya
10. iya

**Nama : Ni Nyoman Aulia**

1. Iya, karena drama merupakan karya sastra dan mempunyai nilai-nilai pendidikan
2. Dialog, karena dialog harus ada percakapan yang jelas dan saya tidak mengerti itu
3. Teks samping, karena menggunakan tanda kurung
4. Iya, karena permasalahan pada drama tidak hanya satu, bisa-bisa lebih
5. Campuran, karena saya membuat naskah drama tidak pernah alur maju ataupun mundur
6. Menggunakan tanda kurung, seperti: (berdiri tegas)
7. Iya, saya kesulitan karena saya tidak mengerti apa arti teks samping dan saya baru tahu apa arti teks samping
8. Tentang persahabatan
9. Iya, saya tidak mengerti
10. Tidak, karena sulit dimengerti

**Nama : Dani Fransisco**

1. Iya, karena asik dan menyenangkan
2. Mencari tema
3. Semuanya sulit karena tidak mengerti
4. Iya, kesulitan
5. Maju
6. Saya tidak tahu
7. Tidak
8. Persahabatan
9. Iya, sangat sulit
10. Tidak

**Nama : Vira Dwi Rizky**

1. Iya, saya suka. Karena saya suka membaca drama
2. Kesulitan menulis drama yaitu tema, karena temanya banyak, jadi susah untuk dipilih
3. Paling sulit tema, karena susah
4. Tidak, karena konflik yang saya buat ada di sehari-hari
5. Alur campur, karena ceritanya ada yang masa lalu dan masa sekarang
6. Teks samping merupakan teks yang menyangkut paut
7. Jarang, karena tergantung dengan naskahnya
8. Tentang sahabat
9. Tidak
10. Iya, karena dengan menggunakan itu, jadi mudah mengerti

**Nama : Aulia Nur M**

1. Iya, karena cita-cita saya ingin menjadi penulis naskah drama yang handal
2. Kesulitannya jika menentukan tema, karena temanya banyak
3. Tema, karena tema sulit atau susah untuk dicari dialognya
4. Tidak, karena konflik drama yang saya buat sering terjadi di kehidupan sehari-hari
5. Campur, karena lebih mudah membuat dialog dengan alur campuran
6. Biasanya untuk menunjukkan gaya tokoh
7. Sering, karena menunjukkan gaya tokoh ketika bicara
8. Persahabatan, karena dialognya mudah dibuat
9. Tidak, karena saya sudah sedikit mengerti
10. Tidak, jika membuat teks drama, saya memulai dengan membuat prolog

**Nama : Sandra Pasca Gempita**

1. Suka, karena drama itu sangat menyenangkan
2. Saat mencari judul, karena judul susah untuk dicari
3. Penokohan
4. Iya
5. Campuran, karena bisa menceritakan masa lalu dan masa depan
6. Teks yang menceritakan sedang apa
7. Iya
8. Tentang persahabatan
9. Iya, karena sulit mencari percakapan
10. Iya

**Nama : Syaras Kurnia Wati**

1. Iya, karena di dalam drama terdapat nilai-nilai pendidikan
2. Membuat dialognya
3. Teks samping, kadang membuatnya tidak sesuai dengan isi teks dramanya
4. Iya, karena kadang kita mengetahui alurnya, apakah itu maju, mundur, atau campuran pada isi teks drama
5. Maju
6. Teks samping yaitu untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam teks drama
7. Sering
8. Persahabatan dan keluarga
9. Iya, kesulitan dalam membuat teks drama
10. Iya

**Nama : Putri Juliandini Suci Islamiah**

1. Iya, karena asik dan menyenangkan
2. Mencari tema
3. Dialog, karena susah dicari
4. Iya
5. Campuran, karena mudah dicari
6. Sebuah kata yang berada di dalam kurung
7. Tidak, karena sulit
8. Tema yang saya sukai adalah tentang sahabat
9. Iya, karena sulit mencari percakapan
10. Iya

**Nama : Atika Winarni**

1. Suka, karena drama itu sangat menyenangkan
2. Susah saat mencari tema dalam naskah drama
3. Semuanya sulit semua
4. Iya, karena naskah drama itu sulit karena sering tidak nyambung
5. Campuran
6. Sebuah kata yang berada dalam tanda kurung
7. Iya, supaya teks drama bisa nyambung
8. Persahabatan
9. Tidak
10. Iya

**Nama : Lidya Tenny Saputri**

1. Suka, karena materi drama itu menyenangkan
2. Saat mencari tema drama tersebut
3. Mencari amanat, karena kita tidak tahu apa yang ingin kita sampaikan kepada pembaca
4. Tidak
5. Campuran
6. Sebuah kata yang berada di dalam tanda kurung
7. Iya, supaya teks drama tersebut menjadi baik atau sempurna
8. Persahabatan
9. Tidak
10. Iya

**Nama : Febri Pria Utama**

1. Lumayan suka, karena kadang ada yang susah kadang ada yang mudah
2. Ketika mengarang alur cerita
3. Teks samping
4. Iya
5. Campuran, karena lebih mudah menggunakan alur campuran
6. Tidak tahu, karena belum belajar
7. Tidak, karena saya tidak tahu
8. Menyabung ayam
9. Tidak, karena saya suka menentukan percakapan dalam tokoh
10. Bisa ya, bisa tidak

**Nama : Winda Widya Ningrum**

1. Menyukainya, karena dapat menceritakan kembali apa yang telah terjadi
2. Bahasa, karena di dalam teks drama yang saya buat, terkadang mengandung bahasa daerah kami
3. Dialog, karena saya kesulitan dalam bahasa
4. Tidak, karena dapat mengambil dari kehidupan sehari-hari
5. Maju lebih mudah
6. Teks samping, menggambarkan ekspresi tokoh drama tersebut
7. Kalau ingat saya gunakan
8. Persahabatan, di setiap persahabatan itu paling banyak cerita
9. Tidak, hanya kesulitan dalam bahasanya
10. Iya, jika waktu yang diberikan banyak

**Nama : Karina Puspita Sari**

1. Menyukai, karena drama itu bisa kita lihat di buku
2. Bahasa, karena menulisnya tidak benar
3. Teks samping, karena saya sulit menulisnya
4. Sulit, karena saya tidak tahu
5. Maju, karena lebih mudah menulis alur maju
6. Tidak tahu sama sekali karena saya tidak tahu teks samping
7. Tidak, karena saya tidak tahu teks samping
8. Tentang keluarga
9. Iya, karena percakapannya sangat sulit ditanggapi
10. Iya, karena pemaparan tokoh, konflik (klimaks) antar tokoh sangat penting

**Nama : M. Toriq**

1. Lumayan suka, karena kadang ada yang susah kadang ada yang mudah
2. Ketika mengarang alur cerita
3. Teks samping
4. Iya
5. Campuran, karena mudah menggunakan alur campuran
6. Kurang tahu, karena saya lupa
7. Tidak, karena saya tidak suka
8. Mengadu ayam jago
9. Tidak, karena saya suka menentukan percakapan dalam tokoh
10. Bisa ya, bisa tidak

**Nama : Alena Kridayanti**

1. Yang saya sukai dalam teks drama adalah saya bisa membuat percakapan sesuai dengan pengalaman yang saya alami
2. Sulit menenmui isi drama dan pokok-pokok dalam teks drama
3. Menurut saya yang paling sulit dalam ketujuh unsur-unsur drama tersebut adalah amanat, karena susah mencari amanat
4. Tidak terlalu sulit
5. Maju
6. Saya tidak mengerti dengan teks samping
7. Tidak
8. Tentang persahabatan
9. Sulit mencari penokohnya
10. Tidak

**Nama : Dwi Antoro**

1. Lumayan suka, karena drama kadang ada yang susah kadang ada yang mudah
2. Ketika mengarang alur cerita
3. Teks samping
4. Iya
5. Campuran, karena mudah menggunakan alur campuran
6. Kurang tahu, karena saya lupa
7. Tidak, karena saya tidak suka
8. Mengadu ikan cupang
9. Tidak, karena saya suka menentukan percakapan dalam tokoh
10. Bisa ya, bisa tidak

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
1	M. Toriq	N (1)

N (1)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama: M. Toriq

<input type="checkbox"/>	Tema: Mengadu Burung Berkicau
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	waktu itu siang hari Bodan dan Dwi sedang
<input type="checkbox"/>	memandikan Burung Berkicauya masing²
<input type="checkbox"/>	setelah memandikan Burung Berkicauya Bodan dan Dwi
<input type="checkbox"/>	Rencananya ingin Bermain kerumah Febr, Bodan
<input type="checkbox"/>	dan Dwi ingin mengadu Burung Berkicauya masing :
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Bodan : Wi, kita kerumah Febr yuk.
<input type="checkbox"/>	Dwi : Entar, tunggu Burung Aku kering dulu
<input type="checkbox"/>	Bodan : "ya. (Berapa menit kemudian Dwi dan Bodan
<input type="checkbox"/>	meluju kerumah Febr)
<input type="checkbox"/>	Bodan-Dwi : "Assalamualaikum Febr Oh Febr"
<input type="checkbox"/>	Ibu kartik : walaikum salam, mau cari siapa ?
<input type="checkbox"/>	Bodan-Dwi : mau cari febr Bu, Febrnya mana Bu
<input type="checkbox"/>	Ibu kartik : Febrnya ada Di Belakang <del>rumah</del> nak,
<input type="checkbox"/>	Bodan. : Dwi, Terimakasih ya Bu
<input type="checkbox"/>	Ibu kartik : ya sama²
<input type="checkbox"/>	(sambil Membawa Burung Bodan dan Dwi Bergalau
<input type="checkbox"/>	ke Belakang Rumah febr)
<input type="checkbox"/>	Dwi : Febr lg ngapain
<input type="checkbox"/>	febr : Lgi ngasih makan Burung nih wi,
<input type="checkbox"/>	Bodan-Dwi : kita adu suara Burung kita, mau febr?
<input type="checkbox"/>	Febr : ya, gantung aja Disebelah Burung Aku"
<input type="checkbox"/>	(Bodan-Dwi menggantung Burungnya Disebelah Burung Febr)



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
2	Febri Pria Utama	N (2)

nama : Febri Pria Utama  
kelas : VIII G

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_ N(2)

<input type="checkbox"/>	Membuat Ayam
<input type="checkbox"/>	Prolog
<input type="checkbox"/>	Saat itu sore hari Toria, idong, dan boma
<input type="checkbox"/>	Sedang berfikir membahas tentang ayam.
<input type="checkbox"/>	Mereka ingin menyabung ayam kerumah Toria,
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Boma : "Idong kerumah Toria yuk!"
<input type="checkbox"/>	Idong : "entar aku lagi ngasih makan ayam-ku."
<input type="checkbox"/>	Boma : "Ya, Tapi cepat ya Bom!"
<input type="checkbox"/>	Idong : "iya Bom"
<input type="checkbox"/>	(Beberapa menit kemudian)
<input type="checkbox"/>	Idong : "Ayuk Bom, kita pergi! Aku udah ngasih makan
<input type="checkbox"/>	Ayam-ku"
<input type="checkbox"/>	Boma : "Kita naik Motor-ku saja."
<input type="checkbox"/>	(Sambil membawa Ayam kerumah Toria)
<input type="checkbox"/>	Idong-Boma : "Torio ... Torio ..."
<input type="checkbox"/>	Toria : "Ya ada apa kalian kesini?"
<input type="checkbox"/>	Idong : "Kita Tes Ayam kita yuk."
<input type="checkbox"/>	Toria : "Ayam ku masih sakit dong."
<input type="checkbox"/>	Boma : "Bilang aja faket." (sambil tertawa)
<input type="checkbox"/>	Idong : "Ya benar itu Bom."
<input type="checkbox"/>	Toria : "Kalau dengan Ayam-ku : Yang ukuran
<input type="checkbox"/>	7.
<input type="checkbox"/>	Boma : "Ya boleh."
<input type="checkbox"/>	( ... mereka sedang menyabung Ayamku.)





No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
3	Sandra Pasca Gempita	N (3)

N (3)

Nama = Sandra pasca gempita  
Kelas = VIII<sup>6</sup>

mencuri dompet.

Di smp 1 Pondok kelapa Terdapat 4 persahabatan

<sup>part 1</sup> meri = kenapa kamu dit kok kamu diam di tadi?

Lesni = la Biasanya kamu yang paling cerwe!

Vera = kamu sakit ya?

Dita = Enggak kok aku cuma malas bicara aja.

Sambil Tertidam kembali.

Lesni = kayak nya ada suaranya...

Vera = suara apa ya??

Meri = Itu suara Perot Aku...? <sup>smg</sup>

Dita  
Vera = Pasti kamu Laper ya mer!

meri = Hehe he.

Sambil Tertawa.

Vera = kita kekantin yuk

meri = Ayo - - - - -

Vera = Semangat banget loe mer.

Lesni = Ayo dit kita pergi kekantin.

Dita = Enggak AH.. aku enggak Laper.

~~dan~~ Vera Langsung mengambil uang dadan nya di dim dompet nya....

meri = Ayo kita kekantin Tunggu apa lagi

Lesni = Sabar mer.

meri, Lesni, dan Vera Pun Pergi ke kantin.

Bei masuk Pun berbunyi.

Semua murid semp 1 masuk kelas.

Part II Bapak guru : Anak ? <sup>Kardakan Tugas</sup> Buka buku Har 102

Lesni : Maaf Baget gue blajar.

meri : Maaf.

Dita Pun di Panggil ke ruangan kepala

sekalah.

Dita = Krapa pak memanggil saya??

kepsek = kamu Sudah Nunggak uang spp! 2 bulan

Dita = Maaf Pak ibu saya bini ada uang untuk membayar nya.

kepsek = Saya beri wak tu sampai hari Rabu Besok.

Dita = Bapak nanti Pastr saya usahakan.

Part II Jam istirahat Pun telah Tiba.

meri, dita, Lesni, Vera Pun beristiduduk di dpan kelas.

Vera = Nanti Temenin aku ke toko buku ya

mer.

meri = Siap boss..

Lesni = Aku ikut dong.

vera = Oke..

meri = kamu Tp nanti kamu dicarrrin mamr kamu

Dita.

Dita Pun masuk ke kelas Tanpa bicara.

Dita = Dimana aku mencari uang.

Aku harus mengambil uang vera.

Tanpa Berfikir pasang dttapun mencuri dompet

Vera.

meri, Lesni, Vera Pun masuk kelas.

Vera = Dompet ku kemana ya.

meri = td kan kamu tarok di Tas.

vera = la Tp engakada..

Lesni = Periksa aja Tas kita..

Vera Pun memeriksa Tas mereka.

dan Dompet itu ada di tas Dita.

meri = Aku gak percaya kamu mencuri Dompet

Vera.

Dita = maaf Vera, Aku terpaksa.

Vero = Lain kali klu kamu punya masalah  
 kamu bilang dong  
 siapa tau kami bisa bantu -

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
4	Atika Winarti	N (4)

nama : Atika Winarti  
 kelas : VIII<sup>6</sup> N (4)

naskah drama.

Judul :

Persahabatan.

di sebuah smp terdapat 4 sahabat sehati.

Vera : Pagi teman\*\*

nurul, Yeni, apri, : Pagi juga.

Part I.  Vera : Kalian lg ngapain

nurul : lg Buat tugas.

Vera : tugas apa?

Yeni : Bahasa Indonesia.

Vera : Itu PR kenapa kalian mengerjakan  
 disekolah (sambil geleng\*\*)

nurul : hehe, aku lupa kalau  
 ada PR.

Yeni : aku lg lupa.

apri : Iya aku lg lupa. (• mereka sambil cengar -  
 cengir).

Vera : eh ada Ibu santi.

apri : Wa, Iya.

Ibu santi: assalamualaikum anak<sup>xx</sup>.

Murid<sup>xx</sup>: Waalaikumsalam Bu.

Ibu santi: Oh Iya keluarkan PR Bahasa Indonesia.

Murid<sup>xx</sup>: Iya Bu.

Tidak lama kemudian ada bel istirahat.

Vera: eh kita hari ini cepat pulang ~~cepat~~

Yeni: kenapa?

Vera: katanya guru rapat.

appi: Iya apa?

Vera: Iya.

Ibu santi: anak<sup>xx</sup> kalian pulang

Murid<sup>xx</sup>: Iya Bu.

akhirnya mereka pulang dan mengerjakan tugas di rumah Vera.

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
5	Lidya Tenny Putri	N (5)

Nama : Lidya Tenny Saputri  
 Kelas : VIII (9)

N (5)

monday     tuesday     wednesday     thursday     friday     saturday

## Sabar Terindah

Siang hari pukul 3 ag dan teman-teman ingim mengerjakan pr di rumah Sandra.

Arika : Assalamualaikum.

Sandra : Waalaikumsalam (Sambil membuka pintu)

Arika : Teman-teman ya lain mana??

Sandra : Mereka belum datang !!

Arika : O, s udah kira tunggu mereka di sini a!

Sandra : Iya.

Tidak lama kemudian datang Lidya dan putri.

Lidya dan putri : Haiy gayz ??

Sandra : Haiy juga.

Lidya : Maaf ya gra-gara kami kegiatan kami jadi tertunda.

Arika : Hemz, gx pp kok.

Putri : Bdw kita buat pr sekarang yuk!

Arika : Ayo !!

Mereka pun membuat pr dengan terifi dan cekatan.. dan tak

No.

Date :

monday

tuesday

wednesday

thursday

friday

saturday

Tak lama kemudian Mereka pun selesai mengerjakan PR ..

Sandra : Horeeeee .. Akhirnya PR itu selesai juga . (sambil membereskan alat tulisnya) .

Arika : Aku juga udah selesai kok

Lidya dan Putri : Aku juga !!!!

Setelah beberapa saat kemudian Mereka pun ingin pamitan kepada Sandra :

Arika : Gwuz, kita pulang yuk .

Lidya : Ayo !

Putri : Y udah ya Sari kami pulang dulu ; n

trimakasih jh udah mau rima kami di sini .

Lidya : iya Sari kamu memang stabil terindah kami ..

Sandra : Iya sama ② .

Akhirnya Mereka pun pulang kerumah masing - masing .

!!! — !!!  
 .o.o .o.o

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
6	Vira Dwi Rizky	N (6)

Nama : Vira Dwi Rizky  
Kelas : VIII 6

N (6)

No. \_\_\_\_\_  
Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	SETIA DENGAN SAHABAT.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Di Pagi hari Ranti, Aulia, Ayu, dan Vira
<input type="checkbox"/>	berkumpul di depan kelas
<input type="checkbox"/>	Di saat itu bel berbunyi jam 08.00 WIB,
<input type="checkbox"/>	Kami masuk ke kelas.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ranti : Eh aulia !!!
<input type="checkbox"/>	Vinka ke mana kok gak kelihatan ?
<input type="checkbox"/>	Aulia : Mungkin dia belum datang, atau, Syapa
<input type="checkbox"/>	tau dia terlambat.
<input type="checkbox"/>	Ayu : Gak mungkin lah dia terlambat, dia
<input type="checkbox"/>	kan anak yang teladan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Sesaat kemudian Ranti bertanya dengan Vira.
<input type="checkbox"/>	Ranti : Vir, kok vinka belum datang ?
<input type="checkbox"/>	vira : oh iya, aku lupa !
<input type="checkbox"/>	Ini surat vinka, dia sakit.
<input type="checkbox"/>	Ranti : Sakit apa ? (dengan penuh tanya)
<input type="checkbox"/>	vira : dia sakit Hernia, dia kemarin oprasi.
<input type="checkbox"/>	Ayu : dia masuk rumah sakit apa ? dan ruang
<input type="checkbox"/>	apa ?
<input type="checkbox"/>	vira : Rumah sakit umum, Tunng Flamboyan
<input type="checkbox"/>	II, no 7.
<input type="checkbox"/>	Ayu : pulang nanti kita ke sana yuk ?

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

Vira : yha !!!, ajak Ranti, dan aulia ...

Bel Pulang telah berbunyi, Saatnya kami pergi ke rumah sakit dengan kawan-kawan.

Aulia : Hemz...

Kita ke rumah sakit mau bawa apa?

Ranti : Bawak buah aja, kita sokongan.

Aulia : Hemz... oke.

Sesampai kami di rumah sakit, kami melihat vinka, terbaring lemah tak berdaya.

Ayu : Asala mualaikum ...

Vinka : Waalaikum sallah ...

Ibu vinka : masuk aja, vira, ~~vira~~ Aulia, Ranti dan ayu.

Ayu : yha buk.

Tak terasa hari mulai sore, kami pun pulang dari rumah sakit.

Vira : Hemz ... Vinka semoga cepat Sembuhnya ...

Kami akan do'a kan kamu agar cepat sembuhnya

Vinka : Yha, makasih yha, udah mau datang

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Ranti : Yha, sama-sama

Ayu : Kami pulang yha ...

hari sudah sore

Aulia : Smoga lekas sembuh,,, Bay, Bay... (dengan wajah senang)

Sepulang dari rumah sakit, kami pulang ke rumah...

^ ^  
 ^

Tamat...

^ ~  
 ^

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
7	Verdian Parela	N (7)

N (7)

NAMA : VERDIAN PARELA  
KELAS : VIII<sup>6</sup>

## Steven Gerrard



3 ORANG ANAK NAKAL

PADA SING HARI DISEBĀH SEKOLAH ADA

TIGA ORANG ANAK YG BERTEMAN TAPI SĀGAT

NAKAL YG BERNAMA WARDONI, SUGIARNO,

MERI. PERGI KEKANTIN.

SUGIARNO : TEMAN AYO KITA PERGI KEKANTIN

(SAMBIL MENARIHTAGAN MERIDAN

WARDONI)

MERI : AYO

WARDONI : TAPI, AKU TAK PUYA UANG

MERI : KITA PINTA ATA AMA ADIK KELAS

SUGIARNO : OH, NA

WARDONI : HEI, PINTA UANG SERIBU DONG

(SAMBIL MEMEGANG LEHER ANAK ITU)

MERI : CEPAT BERIKAN

ADIK KELAS : MAAF KAK SAYA TAK PUYA UANG

MERI : DASAR PELIT

SUGIARNO : SUDAH, BIAR AKU BANDAR

WARDONI : HORE

SUGIARNO : KALIAN MAU BELI APA

MERI : SAYA IGINGORENGAN

WARDONI : AKU ESTEBU AIR

MERI : MAKASI SUGIARNO

SUGIARNO : AYO KITA MASUK KELAS



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
8	Dwi Antoro	N (8)

Dwi Antoro  
Ull 9

N (8)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Temu : Ayam kesayangan

waktu itu siang hari. Ferdi, Tio, dan dika sedang mencari ayam dika. Sejak kemarin ayam kesayangan dika tidak pulang.

Tio : dik ayam mu sudah ketemu?  
Dika : belum! Sudah 5 hari ayamku belum pulang!

Ferdi : kenapa kamu tidak cari ayam baru saja?

(Dika menangis sambil menjawab)

Dika : Aku tidak mau, karena itu ayam kesayangan ku.

Tio : Ayo kita cari saja ayam kesayangan mu.

Dika : Trimakasih ya sudah mau bersama mencari ayamku.

(Dika, Tio, dan Ferdi bergalau mencari ayam dika dan tio berkata)

Tio : Dik itu ayam mu bukan?

Dika : Bukan itu bukan ayamku.

ayamku jago berwarna merah.

Ferdi : ayammu berwarna merah, besar bukan



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
9	Aulia Nurmaulidza	N (9)

Nama : Aulia Nurmaulidza  
 kelas : UMI 6

N(9)

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

- Perlombaan bernyanyi.
- 
- Di suatu hari di SMPN 01 Pondok Kelapa mengadakan
- Perlombaan bernyanyi. Perlombaan ini di Respon baik
- oleh siswa / siswi SMPN 01 Pondok Kelapa.
- 
- Part I** Vira : Teman<sup>2k</sup>, gue ada kbr baik loh...
- Vinka : Kalau boleh Tau apa vir.
- Vira : Itu loh.. sekolah kita , ..ngadakan Per-lombaan
- bernyanyi.
- Vinka : owh....! "Trus apa hubungannya ama kita"
- Vira : Yaaa... mungkin aja Kalian mau ikut
- Vinka : HAHHA...! Suara Cempreng gini mau ikut.
- Ranti : HAHHA...! itu tu suara loh...
- Kalau kita ... = - - gk ya....
- Vinka : OOOO...! (dengan wajah kesal)
- Ranti : Bulat !!!
- Vira : Udah<sup>2k</sup> Jan berantem kippa sih.
- Vinka : Dia yg mulai kok.
- Ranti : Kan cuma bercanda kali boss... (dan
- wajah Santai)
- Vira : udah! gini aja... Kita harus ikut lomba
- nyanyi ini !! (dan muka senang),
- Vinka : apaadaa! ? (wajah keaget)
- gila Loh..,
- Vira : KOK gila....
- Vinka : Loh al deh yg ikut gue gk!!/k/
- Vira : Ya udah.... Kita aja ya ran.
- Ranti : Aman boss....

**Part II**  
Diain Tempat Reza, Dani, dan Alena Jg memba-  
has masalah lmb bnyanyi.!

Dani : Halo Mas broo... lo udah Tau blom!

Reza : Tau ap Mas broo...

Dani : Itu loh Penomban nyanyi.!

Alena : ahhh... Kalau yg itu gue udah Tau duluan

Kalee...

Reza : truz gimana..

Dani : Ya gak gima<sup>2</sup> gimana, kalau loh

mau ikut lo. dftar sama ibu

niema dan Pak galih... mereka

Juri looohhh.

Reza : Truz ... gue harus bilang Waw gitu.

Alena : Geterak ato lo ad rez.!

Reza : Ya udah... kita bertiga ikut ya..

Dani : OK.

**Part III**  
Setelah Berbincang-bincang Mereka langsung

Pergi mendaftar. Dan disana mereka bertemu

dengan Vira dan Ranti.

Reza: eh... kalian ikut jg.

Vira: Ya iya lah...

Reza: Ya udah gue dptari ya.

Vira: boleh juga tuh.

Dani: udah knpa gue deg-degkan ya.

Ranti: Haha, kebaw bngt shtu dan...

Bro jg dftar...

Dani: HeHeHe...

Mereka pun berangkat bersama

dan untuk yg pertama mereka bertemu dengan...

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

- Keesokan harinya, mereka telah siap untuk mengikuti lomba bernyanyi. dan Dewan Juri memanggil peserta pertama.
- Pak. Galih: "Assalamualaikum wr.wb. Terima kasih untuk anak" yg telah berpartisipasi di acara ini! Baiklah untuk Peserta pertama saya Panggil Dani.
- Dani: Hemz!! (Sambil menaruk nafas)!
- Doa'i gue ya.
- Vira: Aman.
- "Dani Pun bernyanyi".
- Ibu Nirmala: Peserta kedua saya panggil... Vira.
- Vira: doa'i gue juga ya.
- Ranti: Cig!! (Sambil mengangkat ke-2 amplop)
- "Vira Pun bernyanyi".
- Pak Galih: berikutnya ... Pasangan Alena dan Reza, Reza "doa'i kita ya".
- Dani: s:ok.
- "Reza dan Alena bernyanyi".
- Pak Galih: untuk Peserta Terakhir, langsung saja kita Panggil Ranti.
- Ranti: Pagi kani gue.
- Vira: Santai aja kan.
- "Ranti Pun bernyanyi".
- Setelah Ranti bernyanyi Dewan Juri langsung membarakan Permenang Pribadi... Dan Permenangnya adalah... Reza dan Alena.
- Mereka Pun Sangat Gembira.
- Dan untuk yg belum menang harus bersabar dan sabar.

Ranti  
satu  
menang

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
10	Ririn Tri Wahyuni	N (10)

Nama : Ririn Tri Wahyuni

Kelas : VIII B

Tugas : B. Indonesia

N(10)

Naskah Drama Satu Babak

No.

Date:

Tema : Tentang Persahabatan.

<input type="checkbox"/>	Sahabat Yang Mumprik.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Prolog : Suasana yang sangat tenang dan tak ada suara
<input type="checkbox"/>	sedikit pun, begitulah yang dilakukan oleh anak murid
<input type="checkbox"/>	kelas 8 <sup>A</sup> yang sangat terfavorit di sekolahnya. Jam
<input type="checkbox"/>	pertama yang akan dilakukan oleh anak kelas 8 <sup>A</sup> adalah
<input type="checkbox"/>	pelajaran Matematika yg akan diajar oleh ibu Riska
<input type="checkbox"/>	yang terkeral sangat kejam.
<input type="checkbox"/>	Dan bel pun berbunyi .....
<input type="checkbox"/>	kriiiiing .....
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tania : Akhirnya istirahat juga...
<input type="checkbox"/>	Dita : Ini adalah hal yang sangat aku nantikan.
<input type="checkbox"/>	Tania : Dit, kita beli makanan yuk, lapar nih..... (sambil
<input type="checkbox"/>	memegang perutnya).
<input type="checkbox"/>	Dita : Beli makanan ditempat biasa ya ?
<input type="checkbox"/>	Tania : Tenang....
<input type="checkbox"/>	Dan Tania dan Dita menuju kantin, dipergalanan mereka
<input type="checkbox"/>	bertemu dengan cowok yang sangat keren.
<input type="checkbox"/>	Tania : Itu siapa Dit ?
<input type="checkbox"/>	Dita : Oh itu, yang mana ?
<input type="checkbox"/>	Tania : Itu cowok yg lagi ngumpul sama rombongan
<input type="checkbox"/>	Si Reza yang pakai topi itu lho.....
<input type="checkbox"/>	Dita : Itu .... (sambil menunjuk)
<input type="checkbox"/>	Tania : Ya ...
<input type="checkbox"/>	Dita : Oh itu, itu namanya Hendra anak kelas
<input type="checkbox"/>	8 <sup>E</sup> ...
<input type="checkbox"/>	Tania : keren banget...
<input type="checkbox"/>	Dita : Dia itu cowok terkeren dikelas 8 <sup>E</sup> , banyak
<input type="checkbox"/>	loh yang suka sama dia .....

<input type="checkbox"/>	Dan biba-biba....
<input type="checkbox"/>	Tania : Dit, Dita... Hendra mau jalan kearah kita !
<input type="checkbox"/>	Dita : Biarin,, mungkin dia mau kenalan sama kita (
<input type="checkbox"/>	sambil tertawa kecil?)
<input type="checkbox"/>	Hendra : Hay....
<input type="checkbox"/>	Tania : Hay juga....
<input type="checkbox"/>	Hendra : Perkenalkan nama aku Hendra...
<input type="checkbox"/>	Tania : Hendra.....eh... perkenalkan nama ku Tania....
<input type="checkbox"/>	Hendra : kalian cuma datang berdua?
<input type="checkbox"/>	Dita : Iya, emang kenapa...?
<input type="checkbox"/>	Hendra : Oh nggak apa, cuma tanya aja...
<input type="checkbox"/>	Dita : Tan, kita balik yuk...
<input type="checkbox"/>	Tania : Sebentar lagi....
<input type="checkbox"/>	Dita : Aku duluan...
<input type="checkbox"/>	Tania : Eeéh tunggu....
<input type="checkbox"/>	Hendra : Dita, cantik juga ya... beda sama Tania...
<input type="checkbox"/>	Dita orangnya agak sombong....
<input type="checkbox"/>	Dipergalakan Dita rasanya sangat jengkel sama <del>Dita</del> Tania.
<input type="checkbox"/>	Tania : Dit, Hendra itu orangnya ganteng juga ya....
<input type="checkbox"/>	Dita : Ganteng... Ganteng kok kayak gitu... kenapa
<input type="checkbox"/>	kamu suka ya sama Hendra? Awas kamu
<input type="checkbox"/>	suka sama Hendra, Asal kamu tahu aku di
<input type="checkbox"/>	depan Hendra pura-pura sombong padahal
<input type="checkbox"/>	aku suka banget sama dia...
<input type="checkbox"/>	Tania : Jadi...
<input type="checkbox"/>	Dita : Iya aku suka sama Hendra,, emang
<input type="checkbox"/>	kenapa?
<input type="checkbox"/>	Tania : Oh, nggak apa.
<input type="checkbox"/>	Dita : kamu suka ya sama Hendra?
<input type="checkbox"/>	Tania : Nggak, aku nggak suka sama dia...
<input type="checkbox"/>	Dita : Bener...

- Tania : Iya aku bener nggak suka sama Hendra .  
 Dan Akhirnya bel terakhir pun berbunyi ...  
 kring , kring , kring - - -
- Dita : Tania , mana kok nggak nongol dari tadi , aku  
 pulang duluan aja ah ....  
 Tiba - tiba ....
- Dita : Loh itukan Tania ,... dia sama siapa ? Aku  
 jadi penasaran ...  
 keesokan Harinya .....
- Dita : Tan , kamu kemaren pulang sama siapa ?  
 Tania : Eh itu , itu (agak gugup) ...  
 kamu jangan marah ya ?
- Dita : Emang kenapa ?  
 Tania : Itu , aku kemaren ditembak sama Hendra
- Dita : Apa .... ! Nggak mungkin ,... kamu pasti  
 bohong ,...
- Tania : aku nggak bohong , beneran ...
- Dita : Aku nggak nyangka ya , Sahabat aku  
 sendiri ngelupain janjinya ...
- Tania : Tapi aku bukan bermaksud begitu .
- Dita : Alah Alesan , aku tu udah tau dari awal  
 kalau kamu tu juga sama Hendra ,...  
 Mulai sekarang awas kamu panggil - panggil  
 aku lagi ,... aku nggak kenal sama kamu  
 untuk selamanya titik !
- Tania : Tapi ...
- Dita : Udah , aku nggak mau dengar alasan  
 lagi kita "N" .

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
11	Sugiarno	N (11)

N (11)

Sugiarno  
VIII 6

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

TEMA

<input type="checkbox"/>	Drama	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Setting waktu, datat, defai	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Flagmen Abulnawar	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Waktu : Ayahanda Baginda Raja, selam)	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	putramu bodoh ini menantikan	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	saat menggantikan Ayahanda	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Baginda, apa yang harus hamba	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	lakukan untuk mempersiapkan	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	diri?	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	datat : Anakku pangeran, seorang raja	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	harus dihormati dan disatangi	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	oleh rakyatnya, kalau tidak, maka	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	tidak gunanya ia menjadi raja.	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	baik, jangan melakukan	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	apa-apa supaya kau tetap	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	bersih dan tak ternoda,	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	sampai saatnya nanti kau	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	menggantikanku	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	waktu : Terima kasih Tuhan, ini hari	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	adalah hari dimana aku resmi	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	menjadi Maharaja, resmi menggantikan	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Ayahanda. Ayahanda semoga engkau	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	terang di alam sana.	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

waktu

~~Waktu~~ : Mahapatih tolong siapkan semua keperluanku. Besok pagi-pagi sekali aku akan berlibur ke negeri s-tan bersama pemaistri untuk beberapa bulan-kabarnya nanti di sana begitu indah. Nanti semua urusan negeri ini kuserahkan sepenuhnya padamu

Desa : Deulat Baginda. Tapi, apakah tidak terlalu cepat rencana Baginda untuk berlibur ke negeri s-tan

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
12	Jodi Alian	N (12)

nama : Jodi Alian  
Kelas : VIII 6

N (12)

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

- Sugiarno dan kawan-kawan?
- 
- Sangat hore di sekolah
- Jam 12.00
- dan istirahat
- Semua orang keluar dari kelas masing-masing?
- 
- Wardoni : hai Wahyu kamu mau kemana?
- 
- Wahyu : aku mau jajan nih kamu mau ikut gak!
- 
- Wardoni : Mau.. Aku mau ikut.
- Wahyu : Ayo (sambil berjalan Wahyu dan Wardoni bertemu dengan Meri)
- 
- Meri : Wahyu, Wardoni kalian mau kemana?
- 
- Wardoni : Mau jajan nih, Mau ikut gak!
- Meri : Mau dong!
- Wahyu : Tapi kamu yg traktir ya!
- Meri : Oke !! (mereka berjalan menuju kantin)
- 
- Meri : kamu mau beli apa?
- Wahyu : beli bakso aja deh.
- Wardoni : Aku juga!!

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

Meri : Sudah beli baksonya?

Wahyu : Sudah

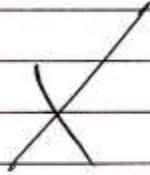
Wardani : Tunggu sebentar Aku belum nih!!

Wahyu : ayo cepat don. (bel masuk berbunyi)

Meri : Ayo don. ya kita masuk tu.

Wardani : Iya. (Mereka berlarian menukuki kelas masing-masing.)

*Selesai*



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
13	NI Nyoman Aulia	N (13)

Nama: Ni Nyoman Aulia . VIII . 5 NCB)

Naskah Drama

monday     tuesday     wednesday     thursday     friday     saturday

Babak

Liburan Sekolah



Prolog : pada suatu hari, sekitar pukul 16:00 wib  
 Di dusun kami mengadakan perlombaan  
 Memancing di dusun P.T. Bio. kami saya  
 dan teman-teman pun akan pergi kesana  
 Untuk melihat keseruan para peserta.

Liya : Hay Anis, jadi tidak kita pergi ke tempat  
 pemancingan?

Anis : kamu pergi tidak? aku mau pergi tapi  
 gak ada kawan...

Liya : Aku pergi kok, yaudah aku tunggu kamu  
 di tempat biasa yah!!

Anis : Oke !!




Saat itu aku pergi ke tempat biasa kami  
 berkumpul dengan teman-teman, yaitu  
 di rumah Shanda, dia adalah termasuk  
 sahabat kami ber 22.

shanda : Liya kamu mau kemana ??

Liya : Oh iya ada Shanda, ini kamu mau



No.

Date:

Monday

Tuesday

Wednesday

Thursday

Friday

Saturday

"Ya!!" + Aku ikut gak ke tempat perlombaan perlancongan

Shanda: Aku mau ikut tunggu sebentar Yah, aku

ganti baju dulu!!

Lya: Oh Iya San!!

Selagi aku menunggu sanda ganti baju,

anis pun datang!!

Anis: Ya!! mana Shanda dia mau ikut gak??

Lya: Iya nis tunggu sebentar, dia lagi ganti  
baju..

tiba-tiba datang lah sanda dengan berpakaian  
yang sangat rapi.

sanda: Ayo teman-teman kita pergi!!

Lya dan anis: Ayo!!

Selama kami bersatu,, sebentar lagi

sudah sampai ke tempat!!

Lya: Wahh!! rame sekali di sini,!!

Anis: Sebentar lagi mau mulai nih!!

Sanda: Ayo teman-teman kita duduk di sana

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

monday

tuesday

wednesday

thursday

friday

saturday

sambil melihat siapa yang mendapat ikan  
terbanyak !!

Lya: Eh!! lihat-lihat ada yang dapat ikan,,

Anis: Wah besar banget ya!!

Sanda: Iya, ayo kita lihat berapa berat ikan itu!

ternyata ikan yang kita lihat itu beratnya

B. sekitar 70 kilo... waktu sudah ~~bettatu~~ terus  
berjalan dan waktu menunjukkan sudah sekitar

18:00 wib. dan perlombaan pun sudah selesai

Sanda: Ayo teman kita pindah duduk disana!!

Anis: ke mana??

Lya: kita mau lihat siapa yang menang  
di perlombaan di minggu ini.

Saat itu, hadiah Juara I yaitu sepeda

B. gunung, dan Juara II kompor gas, dan Juara  
ke III Magic Sarung

Lya: Anis, sanda lihat pemenangnya tetang  
kita (Om Anis)!!!

Anis: Wah pasti senang banget anaknya mendapat  
sepeda itu!!

Sanda: Iya yah!!

monday  tuesday  wednesday  thursday  friday  saturday

Babak

Selesai pembagian hadiah semua orang

pulang kerumah masing-masing.

Uya teman kita pulang yuk, orang sudah

sanda : ayo kita pulang !!

Selagi kami sudah sampai di dekat rumah

kami, kami bercakap sebentar

Anis : teman aku masuk ke rumah duluan ya

Uya : ya aku juga mau pulang

sanda : Dada teman sampai jumpa.

kami pun pulang ke rumah masing-masing "

Selesai



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
14	Immanuel Chrismanto Simbolon	N (14)

nama: Immanuel Chrismanto Simbolon  
 kelas: VIII 9

N (14)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

- Setting: Bertempat, Suasana berkelahi
- Pelaku : Wahyu, Dayat, Dani, Verdi, Jadi
- Pada pagihari kami berant raga lalu kami anak laki-laki bermain bola pada saat mulai Permain.
- Dayat : dayat membawa bola, lalu mengoper kepada Verdi
- Verdi : Saat verdi membawa bola kedepan gawang lalu verdi menyunting lalu gol.
- Dani : Ver, bagus
- wahyu, meniek perut banda gol
- jadi : sangat kesal gawangnya terbobot
- Setelah permainan selesai lalu Dani dan Verdi berkelahi saat pulang <sup>dani marah kepada verdi</sup>  ~~karena dani tidak dapat mence- kat gol~~
- Dani : Ver, kalau main jangan main sendiri dong aku kan juga mau mencekat gol
- Verdi : emang kenapa, aku kan mainnya bagus sedangkan kamu mainnya jelek.
- Dani : kamu gak usah ngomong gitu dong kalau kamu ngajak aku berkelahi ago aku gak takut.
- lalu ~~ber~~ terjadilah pertkelahian sesudah berkelahi mereka berdu berminca maaf, begitulah jalan ceritanya
- 
- 
-

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
15	Karina Puspita Sari	N (15)

N (15)

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama :
<input type="checkbox"/>	Karina Puspita Sari
<input type="checkbox"/>	Klas :
<input type="checkbox"/>	VIII G
<input type="checkbox"/>	Tema :
<input type="checkbox"/>	Keluarga
<input type="checkbox"/>	Suasana yang bahagi di rumah
<input type="checkbox"/>	Pagi hari itu tepatnya di rumah.
<input type="checkbox"/>	Saya dan keluarga berkumpul di ruang
<input type="checkbox"/>	tamu bersama-sama.
<input type="checkbox"/>	adik : kak ... boleh pinjam buku ngak.
<input type="checkbox"/>	kakak : buku apa dex ...
<input type="checkbox"/>	adik : buku tulis kakak, pinjam sebentar aja
<input type="checkbox"/>	ya kak plies ?
<input type="checkbox"/>	kakak : oh buku tulis ea ... buku nya ada di
<input type="checkbox"/>	meja blajar kakak,
<input type="checkbox"/>	adik : fapi kan adex ngak tau ... meja blajar
<input type="checkbox"/>	kakak di mana ...
<input type="checkbox"/>	kakak : ya ampun msak adex ngak tau sih
<input type="checkbox"/>	meja blajar kakak di mana ...
<input type="checkbox"/>	ibu : hey ada apa ribut-ribut.
<input type="checkbox"/>	adik : kakak tue ruan ibuk,
<input type="checkbox"/>	ibu : emangnya ada apa ?

adik : kakak ngak mau kasih tau meja blajman  
di mana...

ibu : ya ampun cman itu aja ribut "...

adik : kan ibuk belain kakak trus ih sebel...

ibu : ibu tidak bela siapa-siapa, cuman  
kamu itu terlalu manja sama ibuk...

adik : ya udah mendinding adik Pergi main...

kemudian ayah pun datang, dan  
berbicara kepada adik.

ayah : dex kamu mau ke mana?

adik : mau Pergi main, emangnya kenapa nyah?

ayah : ngak ada ayah cman mau bilang  
main nya jangan lama-lama ea...

adik : ea ayah, adik nanti Pulang jam 10:45..

kakak : biarin aja ayah dia main sampai  
malam...

ayah : kakak ngk bleh begitu, itu kan adex  
kamu juga...

kakak : iya ayah?

adik pun Pergi bermain bersama

teman-temannya, beberapa jam kemudia

adex pun Pulang

adek : ass, kok ngk ada orang ea, ibu, ayah,  
kakak, ih kenapa sih ngk ada orang,  
yaudah adex Pergi main lagi aah...

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

tak lama kemudian ayah, ibu, dan kakak  
 datang menghampiri adex sambil bawag kue  
 ultah.

ayah, ibu, dan kakak : Selamat ulang tahun adex.

adex : kakak, ibu, ayah kok tau kalau aku  
 Hari ini ulang tahun...

ayah : masak ayah lupa sih sama ultah  
 anak ayah sendiri...

adex : oh ea,

kakak : Sekarang adex tiup lilinya.

adex : ea kak

Sesudah adex meniup lilin kemudian  
 ayah, ibu, dan kakak memberi kado dan  
 adex pu kagum....



No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

- Bagas, Karel, Difa : Batum
- Putri = Dimana kalau kita ngerjainnya bareng aja?
- Bagas = kami memang mau ngerjainnya bareng-bareng.
- Lidya = Hms, tapi dimana?
- Bagas = di rumah aku, Jam 3
- Putri & Lidya = Oke!
- Kring, kring, kring bel berbunyi!..
- Bagas = waktunya masuk tuh.
- Karel = yuki, kita masuk ke kelas.
- Difa, Putri, Lidya = Ayo
- "Dan mereka langsung masuk ke kelas".

Selesai.



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
17	Meri Apriyani	N (17)

Meri Apriyani  
viii 6

N (17)

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Naska Drama
<input type="checkbox"/>	Tema : Sahabat Sejati
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pagi hari itu si Meri dan Resi pergi berangkat ke sekolah naik angkot.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Meri : Si lah siap belum dg pergi ke sekolah hari kho?
<input type="checkbox"/>	Resi : belum adho barang yg ketingalan di rumah thu.
<input type="checkbox"/>	Meri : emang barang apko lagi <del>dg</del> yang ketingalan?
<input type="checkbox"/>	Resi : kho topi ke Buku ambo ketingalan di rumah.
<input type="checkbox"/>	Meri : Cepuk dikit kho jam berapa kelak telat puloh
<input type="checkbox"/>	Resi : "iyoh tunggu ambo "iyo"
<input type="checkbox"/>	Meri : "iyo"
<input type="checkbox"/>	Resi : "Udem" kho adho angkot Nth lewat
<input type="checkbox"/>	Meri : Naik Plah?
<input type="checkbox"/>	Resi : "Pekah.."
<input type="checkbox"/>	Meri : Si ambo dag curhat ke kawu thu?
<input type="checkbox"/>	Resi : emang kau dag curhat apko?
<input type="checkbox"/>	Meri : kho nah kawan <del>kau</del> thu rakal Nia di kelas thu gala <del>gucain</del> gucain orang
<input type="checkbox"/>	Resi : "terus" kau ngomo apko ex nyo

Experience is the best teacher

SINAR DUNIA

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Meri : mbo ngomo cak kuo Nati "jadilah way  
 ngucal orang thu kawu dewer dag gala  
 di kucaiu.

Resi : cuman tlah kau ngomong

Meri : "iyoh"

Resi : Balik kelak ~~sp~~ serepak "iyoh"

Meri : sip lah thu.

akhirnya mereka 2 sudah sampai di sekolah dan <sup>Memasuki</sup>  
 kelas<sub>2</sub> masing bel sudah berbunyi dari fandi



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
18	Diah Ayu Lestari	N (18)

N (18)

No. \_\_\_\_\_  
Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Ibu Juli : anak-anak bangun hari sudah pagi
<input type="checkbox"/>	Sama-sama bangun
<input type="checkbox"/>	Ibu Juli : amel, pina, tifaan bangun semua
<input type="checkbox"/>	<b>NAMA:</b>
<input type="checkbox"/>	Diah Ayu Lestari
<input type="checkbox"/>	<b>KLS :</b> VIII G
<input type="checkbox"/>	<b>Tema:</b>
<input type="checkbox"/>	Keluarga
<input type="checkbox"/>	Suasana rumah yang bahagia dan damai
<input type="checkbox"/>	Pada suatu hari yang cerah, di rumah amel, pina dan tifaan. Suasana yang sunyi tiba-tiba ibu juli, membangunkan ke tiga anaknya yg bernama : amel, pina dan tifaan.
<input type="checkbox"/>	Ibu Juli : "anak-anak bangun hari sudah pagi"
<input type="checkbox"/>	Pina : iya bu aku bangun,
<input type="checkbox"/>	amel : iya ibu..
<input type="checkbox"/>	tifaan : aku sudah bangun bu dari tadi.
<input type="checkbox"/>	ayah : amel bangun hari sudah siang nak
<input type="checkbox"/>	amel : ayah, aku sudah bangun
<input type="checkbox"/>	ayah : sangka ayah kamu belum bangun

You'll never know till you have tried



- ibu juli : anak - anak ayo sarapan pagi
- semua anaknya menjawab iya bu
- ibu juli : amel, pina, rihan semua sudah membersihkan tempat tidur
- amel : sudah ibu
- rihan : bu aku nanti mau pergi rumah kawan ku, boleh
- ibu juli : boleh tapi jangan. Lama-lama ya
- pina : bu

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
19	Dani Fransisco	N (19)

Dani Fransisco  
VIII 9

N (19)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Gahabat.

Di siang hari, di luar kelas, saya bertemu dengan Verdian yang lagi duduk di kantin.

Dani : Ver kamu belannya apa ?

Verdian : Saya belannya es.

Dani : Yuk ? kita ke kelas.

Verdian : Nanti aja, saya mau pergi meminjam buku di perpustakaan, ayo ikut saya.

Dani : Ayo.

Verdian : kamu sudah membuat pr Dan ?

Dani : Udah ! kalau kamu Ver ?

Verdian : Saya belum selesai membuat Penya nanti di kelas kasih contoh ya.

Dani : Iya ! Tapi kamu harus kasih saya uang.

Verdian : Nanti saya kasih uang nya.

Dani : Ver-ver saya tu cuma pura-pura

Verdian : kamu tu suka membuat saya cemas saja Dani ?

Dani : Verdi ayo cepat meminjam bukunya.

Verdian : Ya, ini sudah cepat Dan.

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

Danl : Ayo cepat, kelas kita sudah mau masak.

Verdian : iya - iya.

Selesai.



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
20	Nopriadi	N (20)

NOPRIADI  
VIII 5

N (20)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	<u>mengisahkan PR Bersama</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pada suatu hari Ferdi dan Perdo mengisahkan
<input type="checkbox"/>	PR Bersama di rumah Ferdi
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ferdo : Ferdi bagaimana PR kelompok kita ??
<input type="checkbox"/>	Ferdi : PR kelompok yang mana ??
<input type="checkbox"/>	Perdo : PR Bahasa Indonesia kemarin ...
<input type="checkbox"/>	Ferdi : "O -- yang itu
<input type="checkbox"/>	Perdo : "iya
<input type="checkbox"/>	Ferdi : kapan ngumpulnya ??
<input type="checkbox"/>	Ferdo : senin depan ...!
<input type="checkbox"/>	Ferdi : lah bagaimana mengersa kannya ??
<input type="checkbox"/>	Ferdo : kita kerja kan saja berdua ...
<input type="checkbox"/>	Ferdi : "iya, bagaimana di rumah kamu saja do.!!!
<input type="checkbox"/>	Ferdo : tidak bisa Fer !!!
<input type="checkbox"/>	Ferdi : kenapa ...
<input type="checkbox"/>	Ferdo : karena rumah ku dari kampung mau ke
<input type="checkbox"/>	mumah ku ...
<input type="checkbox"/>	Ferdi : "oh --- gitu
<input type="checkbox"/>	Ferdo : "iya ...
<input type="checkbox"/>	Perdi : iya udah kalo gitu di rumah aku asih ...!
<input type="checkbox"/>	<del>Ferdi</del>
<input type="checkbox"/>	<del>kesepakatan</del> <del>kesepakatan</del>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

No. \_\_\_\_\_

Date. \_\_\_\_\_

Keesokan Hari nya

Ferdo : "tok -- tok -- tok"

Ferdi : "siapa??"

Ferdo : "saya Ferdo ---"

Ferdi : "oh -- masuk saja --"

Ferdo : "iya --"

Ferdi : "kita mengersa kan per di tuang tamu saja..."

Ferdo : "iya..."

tidak lama kemudian

Ferdi : "akhirnya selesai juga ya ---"

Ferdo : "iya, lgah ---"

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
21	Wahyu Fernando	N (21)

Nama: Wahyu Fernando

KL2 VIII B

N (21)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Drama
<input type="checkbox"/>	: Persahabatan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<del>Majalah</del> Dinding.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Setting: Ruang Kelas
<input type="checkbox"/>	pelaku: Dayat, Nopri, Sugiono, desay.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Majalah Dinding. ✓
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Nopri: "Kau dari mana yak?"
<input type="checkbox"/>	Dayat: "Awak dari ruangan guru."
<input type="checkbox"/>	Sugiono: "dari ruangan guru kito? Kau dimarahi?"
<input type="checkbox"/>	desay: "Huh. di Semprot ludan pagi hari."
<input type="checkbox"/>	Nopri: "endak apo kau pai situ? Kan idak di panggik."
<input type="checkbox"/>	Dayat: "Kau bodong Nop, maso pagi? Lah Ras pai situ"
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Sugiono: "Lemak kau idak pai situ Sebelum berembung dekek Kami."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Nopri: "haah... Jangan galak cak itu kito Kan satu tim."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Dayat: "Kau memang galak cak itu."
<input type="checkbox"/>	desay: "belum tau sudah nyemprot!"

- Sugiarno : Ibu itu Pai rumah kau?
- Desay : Iya."
- Nopri : Ibu kau tau dak?"
- Sugiarno : " edaan. pantawan iko betul-
- Nopri : ooo, ~~lebak~~ kau say. kamu cak tu bangga nian ~~pacar~~ pacar kau tu.
- Desay : ah, Nop ~~kerak~~ kerak ambo idak bisa ~~had~~ eidur kai, ngecek pacar ku.
- Dayat : ngapo kau ngecek cak itu? akulah seharusnya di hukum bukan kau.
- Sugiarno : Uho... Hoho... lho.. Sabar, Babar
- Dayat : kau harus layat pertanyaan itu
- Desay : "begini yak, maksud mbo agar kau?"
- Dayat : Tidak...aku tidak perlu perlindungan kau aku yg harus di hukum bukan kau.
- SEKIAN

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
22	Desar Eriko	N (22)

Desar eriko  
Ull 6

N(22)

No.

Date :

monday   
 tuesday   
 wednesday   
 thursday   
 friday   
 sabtu

<input type="checkbox"/>	Prolog : Susana orang berkechi
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Sugi : waktu itu sugi berjalan lalu memabrak
<input type="checkbox"/>	wardoni
<input type="checkbox"/>	wardoni : waw, jangan nyinggal sugi
<input type="checkbox"/>	Sugi : Ngapa kwo wardoni
<input type="checkbox"/>	wardoni : Meo Berago gi
<input type="checkbox"/>	Sugi : mela. . .
<input type="checkbox"/>	Meraka Pup berkechi, langsung datang
<input type="checkbox"/>	dayat, lalu dayat memisah
<input type="checkbox"/>	lalu Desav datang sebagai Pak gu
<input type="checkbox"/>	Desav : kiy kenapa kamu
<input type="checkbox"/>	Dayat : Berkechi Pak
<input type="checkbox"/>	Desav : Sini kalian
<input type="checkbox"/>	Sugi wardoni : kenapa Pak
<input type="checkbox"/>	Desav : MUGUK kantor
<input type="checkbox"/>	lalu Susi dan wardoni mimka noda
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Seting : Berkechi
<input type="checkbox"/>	Latar : Di Sekolah
<input type="checkbox"/>	

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
23	Rahmat Hidayat	N (23)

Nama = Rahmat Hidayat  
VIII 5

N (23)

No. \_\_\_\_\_  
Date. \_\_\_\_\_

pada suatu hari dedi dan deni ingin memancing  
di kolam sungai hitam ...

dedi = "dedi jadi hari minggu kita mancing?"  
 deni = "pasti jadi deh."

dedi = "di mana kita mancingnya?"  
 deni = "di kolam sungai hitam aja."

dedi = "emang disana ada ikan apa aja?"  
 deni = "banyak. ada ikan mas, ada ikan nila, ada ikan patin."

dedi = "emang uang masuknya berapa?"  
 deni = "cuma 20.000"

dedi = "o ya kamu memakainya pancing apa?"  
 deni = "aku memakainya pancing kawat, kalo kamu?"

dedi = "aku juga pakai pancing kawat."  
 deni = "o ya kamu pakai umpan apa?"

dedi = "kalau aku pakai umpan pelet sama cacing, kalau kamu?"  
 deni = "kalau aku pakai pelet aja."

dedi = "o ya jam berapa kita berangkat?"  
 deni = "jam 08.30 aja."

dedi = "o ya kita ngumpul di rumah aku dulu ya?"  
 deni = "iya."

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
24	Alena K	N (24)

Alena .k  
Ull 6

N (24)

✿ G.O.O.D. M.O.R.N.I.N.G ✿



Suasana keluarga yang rukun dan damai  
di pagi senja yang cerah saat anak jalan satu  
keluarga Pak Munirman ingin berangkat ke sekolah.  
: Alena bangun - bangun udah siang mandi!  
ntar keserang ke sekolahnya.

Alena : ya - ya bu.

Ibu : ceritain ntar saat kerabatnya

Alena : Ibu aku mandi (langsung mandi). Selesai  
mandi Pak Ibu berangkat

Ibu : Sudah mandinya

Alena : udah bu!

Ibu : kalau udah mandi bangun kan adik mau  
Surun dia mandi dan langsung sarapan

Alena : ya bu. (langsung ke kamar dan membanguni  
adiknya). bangun : udah siang mandi  
dulu trus langsung sarapan.

Adik : ya yuk.

Bapak : Alena ntar pulang nya em beberapa

Alena : Pak 12.45 Pak memangnya kenapa?

Bapak : ngak 1 nemi' kalau udah pulang sarapan  
langsung pulang ke rumah.

Jangan kelaparan

Alena : ya pak.





: Pmana s dak but aku pergi ke sekolah  
du kat ya.

Bapaic s ia wat'?

Ibu s ia wat'?



No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
25	Syaras Kurnia Wati	N (25)

Syaras Kurnia Wati \_\_\_\_\_ N(25)  
 VIII B \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_

"Tuaskah drama"

<input type="checkbox"/>	Berlibur ke rumah Nenek.
<input type="checkbox"/>	Babak 1 :
<input type="checkbox"/>	Liburan telah tiba, aku bersama Ibu, ayah, dan adik.
<input type="checkbox"/>	Kami sekeluarga berencana ingin <del>ber</del> pergi berlibur ke
<input type="checkbox"/>	rumah nenek, kami mulai berkemas-kemas untuk pergi keru-
<input type="checkbox"/>	mah nenek.
<input type="checkbox"/>	Ibu : Syaras, cepat bantuin ibu memasukkan baju ini kedalam
<input type="checkbox"/>	tas! (sambil membuka tas dan memasukkan bajunya).
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Syaras : Baik, bu ...
<input type="checkbox"/>	Akhirnya kami sudah selesai memasukkan baju-baju / barang-
<input type="checkbox"/>	barang yang akan dibawa, setelah itu semua barang-barang itu
<input type="checkbox"/>	kami masukkan ke dalam mobil dan akhirnya kami berangkat.
<input type="checkbox"/>	Setelah sampai ditengah perjalanan.
<input type="checkbox"/>	adik : "wah, Indah sekali pemandangannya ... Lihat gunung dan
<input type="checkbox"/>	sawah itu sangat Indah ... " (sambil menunjuk keluar)
<input type="checkbox"/>	Syaras : "Iya, pemandangannya sangat Indah sekali ..."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Babak 2 :
<input type="checkbox"/>	Tak berapa lama kemudian, kami sampai di rumah nenek.
<input type="checkbox"/>	nenek dan kakek langsung menyambut kedatangan kami.
<input type="checkbox"/>	Nenek : "Ayo, silahkan masuk !! (sambil membukakan pintu).
<input type="checkbox"/>	Ibu : "Iya bu,,"
<input type="checkbox"/>	Nenek : "Apa kabar kalian semua ?? "
<input type="checkbox"/>	Ayah : "Alhamdulillah, kabar kami semua baik "
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Babak 3 :
<input type="checkbox"/>	Keesokan harinya, kami diajak nenek pergi ke kebun...
<input type="checkbox"/>	Nenek : "Ayo ras, kita pergi ke kebun!"
<input type="checkbox"/>	Syaras : "Kita mau ngapain kesana, nek ?? "
<input type="checkbox"/>	Nenek : "Kita mau memetik sayuran ..."

<input type="checkbox"/>	Tak lama kemudian, kami tiba di kebun nenek.
<input type="checkbox"/>	Syaras: "wah, kebun nenek begitu hijau, banyak sekali sayuran nenek ..."
<input type="checkbox"/>	Nenek: "iya, karena nenek senang menanam sayur-sayuran"
<input type="checkbox"/>	Nenek: "ras, tolong ambilkan bakul yg ada di sana !!
<input type="checkbox"/>	(sambil menunjukkan ke arah pondok).
<input type="checkbox"/>	Syaras: "iya, nek .."
<input type="checkbox"/>	Setelah itu saya dan nenek memetik semua sayur-sayuran itu, tak berapa lama waktu menunjukkan siang, kami beristirahat di pondok, sambil makan siang.
<input type="checkbox"/>	Syaras: "Enak sekali ya nek, disini, tempatnya dingin banget, dan tempatnya sejuk, aku senang sekali berada disini.
<input type="checkbox"/>	Nenek: "iya, ..."
<input type="checkbox"/>	Setelah makan saya dan nenek bergegas untuk pulang, karena hari sudah sore.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Babak 4 :
<input type="checkbox"/>	keesokan harinya, kami berkemas-kemas untuk pulang kerumah,, kami sangat senang berlibur ke rumah nenek...
<input type="checkbox"/>	Syaras: "Nenek, <del>se</del> aku mau pulang yah nek ... (sambil mencium tangan nenek / berpamitan dengan nenek ..."
<input type="checkbox"/>	Nenek: "iya, ras, ... hati-hati di jalan! "
<input type="checkbox"/>	Syaras: "iya, nek "
<input type="checkbox"/>	Setelah itu, kami bergegas, pergi pulang ke rumah ...
<input type="checkbox"/>	

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
26	Aatika Azizah W	N (26)

N(26)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama : Aatika Azizah W.
<input type="checkbox"/>	Kelas : VIII G
<input type="checkbox"/>	Mapel : B. Indonesia
<input type="checkbox"/>	Tema : Persahabatan
<input type="checkbox"/>	" " " " " " " " " "
<input type="checkbox"/>	Sahabat yang disakiti oleh Sahabatnya Sendiri
<input type="checkbox"/>	" " " " " " " " " "
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pada Suatu hari, ada dua orang Sahabat yang sedang
<input type="checkbox"/>	bergaul-jalan menuju taman.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Uma : Rin, waktu itu aku melihat Seorang Cowok ganteng
<input type="checkbox"/>	banget . . . .
<input type="checkbox"/>	Rini : Di mana ?
<input type="checkbox"/>	Uma : Di dekat taman
<input type="checkbox"/>	Rini : Siapa namanya?
<input type="checkbox"/>	Uma : Itu aku sayangkan, aku enggak tau siapa
<input type="checkbox"/>	namanya? . . . .
<input type="checkbox"/>	Rini : Aduh, gimana sih kamu suka sama org
<input type="checkbox"/>	tiap kamu enggak tau namanya . . . .
<input type="checkbox"/>	Uma : Ia Ya . . . .
<input type="checkbox"/>	Pada Suatu hari mereka ingin melihat Pertunjukan
<input type="checkbox"/>	kari daerah di Lapangan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Uma : Rin, Rin . . . , itu org aku bilangin kemarin . . . .
<input type="checkbox"/>	Rini : mana sih?
<input type="checkbox"/>	Uma : Itu lo . . . .
<input type="checkbox"/>	Rini : Oh, itu ganteng juga ya Uin.. oh, ia itu
<input type="checkbox"/>	namanya dodid dia itu kemenya kemen aku..
<input type="checkbox"/>	Uma : oh, Rin tolong minta in nomor
<input type="checkbox"/>	Handphone nya dong . . . .

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

- Rini : Iya, nanti kapan<sup>2</sup> aku minta'in nomornya - - -
- ke esokan harinya mereka berangkat ke Sekolah
- 
- Vina : Rin, gimana udah dapet belum?
- Rini : Belum - - - -
- Pada malam hari mereka pergi ke masjid
- untuk mengaji - - -
- 
- Vina : \* Rin, udah dapet belum nomornya?
- Rini : Belum ni - - - -
- Rika : Rin, Rin,, itu tu ada yang ketemu kamu
- Rini : Siapa? - - - -
- Mereka pun keluar untuk melihat org tersebut
- 
- Vina : Rin,, itu kan dodot org yang aku omongin
- kemaren - - - -
- Rini : Iya,, maaf ya Vin aku sama dia sudah
- pacaran - - - -
- Vina : Apa ?? ,, dasar kamu Rin ; kamu udh
- Jangsi sama engak mau ngerebut org itu
- dari aku - - - -
- Rini : maaf'in aku Vin - - - -
- Vina : dasar kamu rin,, Sahabat munafik - - - -
- (Pulang menuju ke rumah, dan Sambil
- menangis).
- ke esokan hari nya Vina menuju ke Sekolah,
- Sesampai di Sekolah, Rini berlari untuk menghampiri Vina
- 
- Rini : Vin - Vin tunggu aku - - - -
- Vina : (Sambil bergelut dengan muka agak judes).
- Rini : Vin maaf'in aku ya - - - -

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Vina : enggak,,, Sana pacaran aja kamu si dodol!!!

Rini : Jangan gitu dong Fin,, maaf'in aku ya-----

Vina : enggak!!,, Sana pergi-Pergi-----

Bel sekolah berbunyi mereka pun pulang

Rini : Vin,, maaf'in aku dong pls-----

(dengan raut muka memohon).

Vina : hmmm,, ya sudah aku maaf'in,, tapi kamu

Janji ya enggak akan nyakiti perasaan ku

lagi-----

Rini : Ya, aku janji....

Mereka pun pulang bersama dengan bergandengan

tangan-----

No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
27	Winda Widiyaningrum	N (27)

N (27)

No. \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama:	B. Indonesia
<input type="checkbox"/>		winda widiyaningrum
<input type="checkbox"/>	kelas:	
<input type="checkbox"/>		Viii 5
<input type="checkbox"/>	Tema:	
<input type="checkbox"/>		Lingkungan
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		Suasana Mengaji di Mushola
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		Malam ini di awali dengan riuh anak-anak Dusun
<input type="checkbox"/>		Pulau Beringin Untuk belajar ilmu agama di salah
<input type="checkbox"/>		satu Mushola yang ada di Dusun itu. Adzan berkumandang.
<input type="checkbox"/>		Setiap anak bergegas masuk untuk menunaikan
<input type="checkbox"/>		salat. Setelah selesai mereka langsung mengambil
<input type="checkbox"/>		Al-Quran. Dari sekian banyak murid yang mengaji di
<input type="checkbox"/>		sana ada tiga murid senior di sana mereka adalah:
<input type="checkbox"/>		asisten guru kami. Salah satu dari murid bertanya.
<input type="checkbox"/>	Lisa :	Hj... kak... besok kita gotongroyong??
<input type="checkbox"/>	kak Sekty :	Ya... besok gotong royong, jam 07.30 (ia
<input type="checkbox"/>		mengumumkan).
<input type="checkbox"/>		Ya... kak... (anak-anak menjawab dengan kompak).
<input type="checkbox"/>	Alya :	Tapi... kak... Alya mau pergi besok... Gimana nih??
<input type="checkbox"/>	kak Sekty :	memangnya kamu mau ke mana?
<input type="checkbox"/>	Alya :	mau ke rumah sakit... (melembutkan suaranya)
<input type="checkbox"/>	kak Sekty :	Siapa yang sakit?
<input type="checkbox"/>	Dewi :	Ah... kakak ini mau tau urusan orang lain... (memo-
<input type="checkbox"/>		long pembicaraan).
<input type="checkbox"/>	kak Sekty :	Ya... Udah... (pergi meninggalkan tempat duduknya).

krétas



- keesokan harinya mereka berkumpul dan langsung  
 bergegas membersihkan lingkungan mushola itu.
- Hesti : kalian menyapu halaman (menunjuk ke arah wulan  
 dan Alya)  
 wulan dan Alya : Ya.. kak.. (mulai menyapu)  
 Hesti : Datang gak sih kak Sekty ini??  
 Anton : Telat paling... (memutar bola matanya).  
 Bayu : Adau.. mungkin gak datang (memotong pembicaraan)  
 Anton : Lihat saja kalau gak datang...  
 Hesti : kalau gak datang mau kita apain Yah?  
 Bayu : kita suruh nyapu dan ngepel.. satu mushola ini  
 selama 2 minggu... Gimana setuju?  
 Anton : Ya.. kalau dia gak mau?  
 wulan : Denda aja... (menarik kursi)  
 Lisa : Ini Hes... gantian... (memberikan alat pel dan  
 mehela nafas)  
 Hesti : Yang mana lagi (mengambil alat)  
 Lisa : Itu teras depan belum...  
 Setelah selesai, anak-anak berjalan ke arah rumah  
 masing-masing, tetapi tidak dengan Hesti dan Dewi, mereka  
 pergi ke rumah kak Sekty dahulu.  
 Hesti : Assalamualaikum... (mengetok pintu)  
 Dewi : Lama banget... gak ada orangnya apa?  
 Hesti : Tunggu sebentar.. (mengucap salam lagi)  
 Ibu : walaikum salam... ayo masuk?  
 Hesti : kak sekty ada bu?  
 Ibu : kak Sekty nya lagi sakit perut...  
 Dewi : Sekarang kak Sekty nya di mana?  
 Ibu : Ada di kamarnya (menunjuk ke arah kamar).





No.	Nama Siswa	Kode Naskah Drama
28	Febriyanti	N (28)

Febriyanti N (28)  
VIII 6



**BERSABABAT**

Di sebuah Sekolah, ada satu kelas dari kelas VIII yaitu kelas VIII 6, di dalam kelas ada 5 siswi yang selalu bersama-sama dikolera senang, sedih, ataupun susah.

mereka yang bernama:

1. Vira dwi rizki
2. Vinka Olsa
3. Aulia nurma Lidza
4. Diah ayu lestari, dan
5. Febriyanti.

Di saat liburan tiba.

Vira: "Ran vinka besok mau kerumah sakit dia mau operasi. (vira memberi kabar kepada Ranti melalui sms, kalau vinka ingin operasi).

Febriyanti: "Ya vir, vinka juga udah sms aku kemarin bahwa dia akan operasi. (jawab Ranti kepe vira melalui sms).

keesokan harinya kita semua kembali bersekolah. karna libur telah usai.

Pagi itu:

Aulia: Hai semua!!  
apa kabar kalian? (Aulia menyapa para sahabatnya dan menanyakan kabar)

Febriyanti + ayu + vira: Alhamdulillah kita baik (jawab kami semua).



Vira : Eh, Gimana yah kabar Vinka, apakah dia sudah di operasi.

Aulia : Ya, kapan ya kita bisa jenguk dia ?

Ayu : Gimana kalau besok ?

Febriyanti : Kenapa tidak hari ini saja.

Aulia : Ya, benar hari ini saja, eh tapi kan dia masih di rumah sakit.

(Dan ternyata hari itu mereka tidak jadi pergi menjenguk temannya yang sedang sakit. keesokan harinya, empat sahabat itu berkumpul di dalam kelas, dengan tiba-tiba wali kelas VIII B datang, dan masuk ke kelas.

Vira + Aulia : Buk, gimana nih Vinka kan enggak masuk sekolah dia masuk ke rumah sakit, dia operasi.

wali kelas : emang dia sakit apa ?

apakah dia sudah pulang dari rumah sakit ?

Vira : dia sakit Hernia bukhan dia juga sudah pulang dari rumah sakit, kira-kira apakah bisa jenguk dia sekarang ? (Vira bertanya kepada wali kelas VIII B.

wali kelas : ya, kita akan pergi besok, setelah pulang dari sekolah.

(keesokan harinya, sewaktu pulang sekolah kami bergegas ke rumah Vinka dengan membawa buah-buahan).

wali kelas : vinka apa kabar ?

apa kamu sudah sembuh ?

Vinka : sudah baik kan buk tinggal menunggui bekas operasinya kering. (Setelah beberapa



WISATA



- menit, kami pun Pami pulang. dan kebingung Sahabatnya
- mendukund vinka agar tetap semangat dan mereka
- mengucapkan "Cepat Sembuh ya vinka, agar kita
- bisa ~~sama-sama~~ sama-sama lagi.
- vinka : ya terimakasih Sahabatku, (mereka memeluk vinka).
- dan mereka segera pulang.

kesimpulan: Persahabatan Persahabatan itu penting.  
bersahabatan tidak boleh memilih-milih.

